



RENCANA KERJA (RENJA) 2023

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya ini memuat kondisi umum, isu-isu strategis, sasaran pokok dan prioritas yang menjadi agenda pembangunan bidang kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya untuk tahun anggaran 2023 yang akan datang.

Dengan adanya Renja Dinas Kesehatan Kabupaten ini, diharapkan seluruh organisasi perangkat daerah dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki pedoman atau acuan untuk merencanakan program dan kegiatan prioritas yang akan dibiayai dengan APBD Kabupaten dan APBN maupun Sumber Pendanaan lainnya.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2023 ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat. Harapan kami melalui Rencana Kerja ini dapat memberikan kejelasan dan manfaat untuk kelancaran pembangunan Kabupaten Dharmasraya.

KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. Pom Harry Satria, Sp. OG (K)
Nip. 19701011 200212 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I	: PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Landasan Hukum	2
1.3	Maksud dan Tujuan.....	3
1.4	Sistematika Penulisan.....	3
BAB II	: EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	7
2.1	Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan.....	7
2.2	Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan.....	61
2.3	Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD	64
2.4	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	65
2.5	Penelaah Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	157
BAB III	: TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN	159
3.1	Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	159
3.2	Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan.....	160
3.3	Program dan Kegiatan.....	160
BAB IV	: PENUTUP	229

DAFTAR TABEL

Tabel . 1	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan s/d tahun 2023	57
Tabel . 2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	62
Tabel. 3	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2023	66
Tabel. 4	Usulan Program dan Kegiatan Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023	158
Tabel. 5	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan kesehatan yang berkesinambungan. Agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat terlaksana secara berkesinambungan, perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dan terarah.

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), dinyatakan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan tahunan. Dokumen perencanaan jangka panjang daerah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, perencanaan jangka menengah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, dan perencanaan pembangunan tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Dalam proses penyusunan perencanaan tersebut perlu melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan agar pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dapat secara optimal meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 Undang- Undang Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap SKPD membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Rentra

SKPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan. Sesuai amanat tersebut maka Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2022 ini menyusun Rencana Kerja tahun 2023. Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya merupakan dokumen rencana pembangunan Dinas Kesehatan yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 dilandasi dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
4. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang

Tahapan, Tatacara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 Tentang SPM Bidang Kesehatan

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 dimaksudkan untuk :

1. Memberikan arah dan pedoman bagi aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya dalam melaksanakan tugasnya, sehingga sasaran dan target capaian pembangunan yang dilaksanakan di dalam program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tahun 2023 dapat berjalan sesuai dengan kebijakan.
2. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) tentang rencana kerja pada tahun berjalan.

1.3.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 adalah untuk :

1. Mengoptimalkan peran dan fungsi Dinas Kesehatan di dalam pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Dharmasraya di bidang Kesehatan.
2. Mempermudah pengendalian, monitoring, evaluasi dan koordinasi pelaksanaan rencana kegiatan dalam kurun waktu tahun 2023.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya ini disusun secara sistematika, terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu;

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan beberapa sub bab sebagai berikut :

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renja PD, proses penyusunan Renja PD, keterkaitan antara Renja PD dengan dokumen RKPD, Renstra PD, dengan Renja K/L dan Renja Provinsi/Kabupaten, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran PD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja PD.

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja PD, serta susunan garis besar isi dokumen.

Bab II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Pada bab ini diuraikan beberapa sub bab sebagai berikut :

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD

Memuat tentang kajian terhadap capaian kinerja pelayanan PD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD

Memuat tentang tingkat kinerja pelayanan PD, permasalahan dan Hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi PD, dampak pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan terhadap pencapaian target SPM dan MDGs.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Bagian ini berisikan mengenai perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan, alasan proses tersebut dilakukan, serta penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan Provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun PD Kabupaten yang langsung ditujukan Kepala PD Provinsi maupun hasil pengumpulan informasi PD Provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang Kabupaten (bila sudah dilakukan).

Bab III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Pada bab ini diuraikan beberapa sub bab sebagai berikut :

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arahan kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi PD.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra PD.

3.3 Program dan Kegiatan

Penjelasan mengenai faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, serta penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif maupun kombinasi keduanya.

Bab IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Berisikan uraian penjabaran dari table program dan kegiatan.

Bab V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran terhadap isi renja ataupun hal-hal lain sesuai kebutuhan.

Lampiran

BAB II

EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 juga harus dilakukan evaluasi terhadap dokumen rencana kerja tahun 2021.

Pada Tahun 2021 anggaran pembangunan kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya adalah Rp. 130.799.218.193,-. Jumlah tersebut sudah termasuk dengan belanja tidak langsung (gaji). Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 119.764.459.970,78,- dengan capaian fisik sebesar 91,56 %.

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021. Adapun capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:



Tabel dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2021, sesuai dengan Dokumen RPJMD Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021 dan telah disesuaikan dengan perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

TABEL 2.1
Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

Indikator Kinerja	Tahun 2021				
	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Angka kematian ibu melahirkan (AKI)	/ 100.000 KH	280	257.59	108	Sangat berhasil
Angka Kematian Bayi (AKB)	/1000 KH	20	7.72	161.4	Sangat berhasil
Angka Kematian Balita (AKABA)	/1000 KH	22	8.64	160.7	Sangat berhasil
Prevalensi Gizi Buruk	Persen	<5%	0,40	>100	Sangat berhasil
Prevalensi Stunting	Persen	<15%	13,5	>100	Sangat Berhasil
Rata- rata data kelompok tertimbang				>100 %	Sangat Berhasil
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)					92.5

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2021

Untuk mewujudkan sasaran strategis 1 (satu) ini didukung oleh 5 (Lima) indikator kinerja SKPD Dinas Kesehatan. Tahun 2021 sasaran strategis 1 (satu) mendapat prediket **Sangat Berhasil** dengan nilai rata-rata kelompok tertimbang sebesar >100% dan nilai mean 92.5%, capaian kinerja ini sama dengan capaian kinerja empat tahun sebelumnya yaitu, tahun 2020, 2019, 2018 dan 2017. Perbandingan capaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 2.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2017 s/d 2021

Indikator Kinerja	2017			2018			2019			2020			2021		
	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)
Angka kematian ibu melahirkan (AKI)/ 100.000 Kelahiran Hidup	325	70	178	310	73	177	305	108	165	300	77,02	174,3	280	257,59	108
Angka Kematian Bayi (AKB)/1.000 Kelahiran Hidup	22	12	140	21	10	151	21	9,4	155	20	8,98	155,1	20	7,72	161,4
Angka Kematian Balita (AKABA)/ 1.000 KH	28	25	110	25	25	198	24	11,4	153	23	10,06	153	22	8,64	160,7
Prevalensi Gizi Buruk	<5%	0.002	>100	<5%	0.004	>100	<5%	0,15	>100	<5%	0,23	>100	<5%	0,40	>100
Prevalensi Stunting	<15%	1.5	>100	<15%	1.3	>100	<15%	14,6	>100	<15%	12,4	>100	<15%	13,5	>100

Dalam mencapai sasaran strategis ke 1 (satu), semua perencanaannya telah tertuang didalam rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2016-2021, berikut pencapaian indikator kinerja sasaran strategis pertama dengan rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2016-2021:

TABEL 2.3
Perbandingan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan Renstra

Indikator Kinerja	2021			
	Target Renstra	Target IKU	Realisasi	(%)
Angka kematian ibu melahirkan (AKI)/ 100.000 Kelahiran Hidup	280	280	257,59	108
Angka Kematian Bayi (AKB)/1.000 Kelahiran Hidup	20	20	7,72	161,4
Angka Kematian Balita (AKABA)/ 1.000 KH	22	22	8,64	160,7
Prevalensi Gizi Buruk	<5%	<5%	0,40	>100
Prevalensi Stunting	<15%	<15%	13,5	>100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh Sasaran strategis dan Indikator kinerja telah melebihi target yang telah ditetapkan di dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, hal ini sejalan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021.

Sasaran strategi kesatu meningkatnya status kesehatan masyarakat didukung oleh beberapa program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan akuntabilitas keuangan dalam pencapaian sasaran strategis meningkatnya status kesehatan masyarakat antara lain :

TABEL 2.4
Program Dan Akuntabilitas Keuangan Sasaran Strategis Meningkatnya
Status Kesehatan Masyarakat Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS SATU MENINGKATNYA STATUS KESEHATAN MASYARAKAT	Angka kematian ibu melahirkan (AKI)			
	Program/ Kegiatan	ANGGARAN		
		DPA	Realisasi	%
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
	Pengembangan Puskesmas	3.019.005.000	2.886.170.388,42	95,6
	Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	791.455.520	736.050.410	92,9
	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	119.887.900	119.032.800	99,3
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu hamil	48.990.000	43.752.000	89,3
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin(Jampersal)	1.075.194.000	695.002.675	64,6
	Angka kematian Bayi (AKB)			
	Program/ Kegiatan			
			Realisasi	%
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota			
	Operasional Peningkatan Pelayanan Masyarakat di Puskesmas UPT LABKESDA	573.000.000	552.946.376	96,5
	operasional peningkatan pelayanan masyarakat di puskesmas UPT/ Instalasi Gudang Farmasi	302.239.000	285.508.550	94,5

Operasional Pelayanan Rumah Sakit Umum Sungai Rumbai	3.824.983.000	2.891.703.992	75,6
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	9.391.298.200	9.342.576.600	99,5
Angka Kematian Balita (AKABA)			
Program/ Kegiatan			
		Realisasi	%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	53.253.300	52.972.700	99,5
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota			
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	10.513.151.524	9.024.613.502	85,8
Prevalensi Gizi Buruk			
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
Operasional Pelayanan Puskesmas	11.142.667.000	10.613.559.900	95,2
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	43.110.000	42.951.750	99,6
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan			
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	64.763.400	63.725.250	98,4
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	33.150.000	32.632.500	

Bimbingan Teknis dan supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	68.936.800	68.495.500	99,3
Prevalensi Stunting			
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	68.637.000	68.453.500	99,7
Penyelenggaraan Kab/Kota Sehat	37.375.000	37.083.000	99,2
Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	39.900.000	37.857.900	94,8
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional lainnya	77.086.000	76.960.500	99,8
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2.051.736.000	1.889.805.000	92,1
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	34.835.200	32.607.000	93,6

Dalam mewujudkan sasaran strategis ke-1 (satu) ini didukung oleh 5 indikator kegiatan pendukung, ke lima indikator kegiatan yaitu :

1). Angka Kematian Ibu

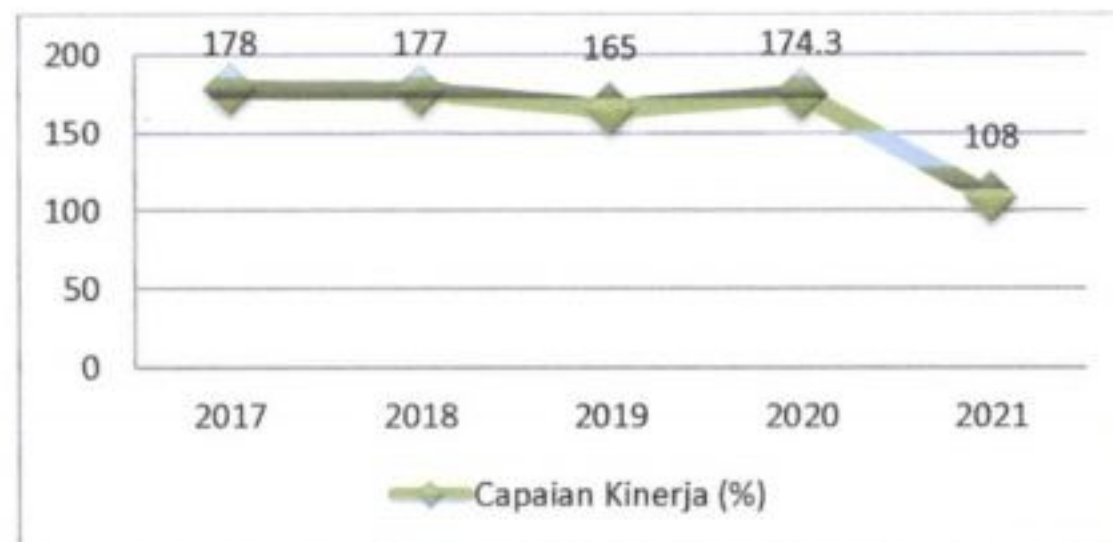
Untuk melihat resiko yang dihadapi ibu hamil selama kehamilan dan melahirkan dipengaruhi oleh keadaan social ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian komplikasi selama kehamilan dan kelahiran, serta gambaran ketersediaan dan penggunaan fasilitas kesehatan pelayanan obstetric prenatal. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil sampai 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain, per 100.000 kelahiran hidup.

AKI merupakan salah satu indikator dari derajat kesehatan yang merupakan salah satu target dalam tujuan pembangunan sustainable development goals (SDGs) yaitu tujuan SDGs 3a yakni mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup Tahun 2030. Selain itu, kematian ibu dapat dikaitkan dengan kualitas tenaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat disuatu daerah dimana semakin tinggi Angka Kematian Ibu disuatu daerah, kemungkinan besar kinerja tenaga kesehatan dan kualitas hidup masyarakat daerah tersebut rendah.

Pada tahun 2021, jumlah kelahiran hidup atau *surviving infant* di Kabupaten Dharmasraya adalah 5.435 jiwa, pada tahun ini terjadi peningkatan jumlah kematian ibu cukup signifikan, dimana jumlah kematian Ibu sebanyak 14 orang dengan Angka Kematian Ibu 257,59 per 100.000 Kelahiran Hidup, dengan capaian kinerja 108%. Tahun 2020 jumlah kematian ibu 3 orang dengan angka kematian ibu 77,02 per 100.000 kelahiran hidup dengan penilaian kinerja 174,3%. Tahun 2019 Angka Kematian Ibu 108 per 100.000 Kelahiran Hidup, capaian kinerja 165%. Pada Tahun 2018 Angka Kematian Ibu sebesar 73/100.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 177%, dan tahun 2017, Angka Kematian Ibu sebesar 70 per 100.000 Kelahiran hidup. Jika dilihat dari kinerja lima tahun terakhir Angka Kematian Ibu terendah terjadi pada tahun 2017, dengan capaian kinerja 178%. Diharapkan target SDGs tahun 2030 untuk Angka Kematian Ibu dapat tercapai, dimana target Kematian ibu kurang dari 70/100.000 kelahiran hidup.

Capaian kinerja tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target Kematian Ibu tidak lebih besar dari 280 perseratus ribu kelahiran hidup, dengan realisasi 257,59 per 100.000 kelahiran hidup dan capaian kinerja sebesar 108%.

**Grafik .1.Capaian Kinerja Penurunan Angka Kematian Ibu
Tahun 2017 s/d 2021**



Dari grafik di atas dapat dilihat Angka Kematian Ibu dalam lima tahun terakhir sesuai dengan target yang diharapkan dimana rata-rata capaian kinerja di atas 100%. Angka Kematian Ibu terendah terjadi pada tahun 2017 dengan capaian kinerja 178%.

2). Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi berusia dibawah satu tahun, per 1.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).

Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan Status kesehatan disuatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Disamping itu, AKB merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap Usia Harapan Hidup yang nantinya akan menentukan derajat kesehatan dalam masyarakat.

Pada Tahun 2021 jumlah kematian bayi di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 42 orang dengan jumlah kelahiran Hidup sebesar 5.435 orang, sehingga Angka Kematian Bayi Tahun 2021 sebesar 7,72 per 1.000 kelahiran hidup, capaian ini jauh lebih rendah dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 20 per 1.000 kelahiran hidup, dengan capaian kinerja sebesar 161,4%. Capaian

Kinerja kematian bayi bila dilihat capaian kinerja 4 tahun terakhir sudah terjadi penurunan yang cukup signifikan, dimana Tahun 2017 jumlah kematian bayi di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 49 orang, dengan angka Kematian bayi sebesar 12 per 1.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 140%. Tahun 2018 jumlah kematian bayi di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 54 orang, dengan Angka Kematian Bayi 10 per 1.000 kelahiran hidup, dengan capaian kinerja 151%, Pada tahun 2019 jumlah kematian bayi di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 52 orang dengan Angka Kematian Bayi 9,4 per 1000 kelahiran hidup, dengan capaian kinerja adalah 155%, sedangkan tahun 2020 jumlah kematian bayi sebanyak 50 orang dengan angka kematian bayi 8,98 per 1000 kelahiran hidup, dan capaian kinerja sebesar 155,1%.

Kondisi pencapaian kinerja lima tahun terakhir ini sudah melebihi target yang ditetapkan dalam RPJMD dan Renstra tahun 2016-2021 untuk angka kematian bayi, dan telah mencapai target SDG's tahun 2030 dimana target angka kematian bayi dalam SDG'S sebesar 12/1000 KH.

Capaian kinerja tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target Kematian bayi adalah 20 perseribu kelahiran hidup, dengan realisasi 7,72% per seribu kelahiran hidup dan capaian kinerja sebesar 161,4%.

Grafik 2.2 Capaian Kinerja Penurunan Angka Kematian Bayi Tahun 2017 s/d 2021



Dari grafik di atas dapat dilihat penurunan yang signifikan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Dharmasraya selama lima tahun terakhir.

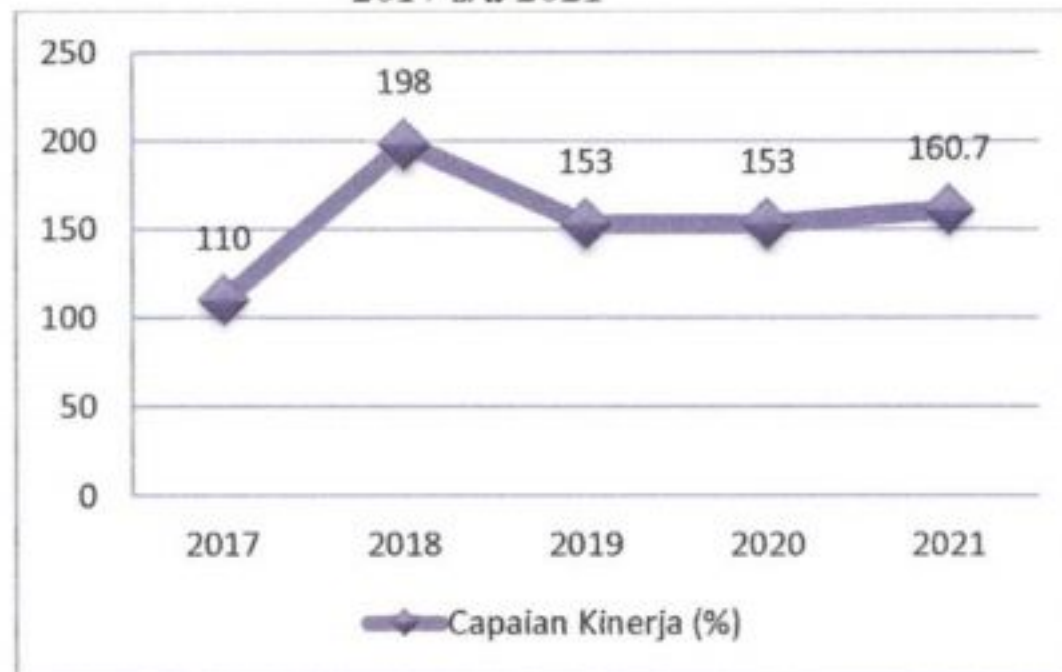
3). Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup. Nilai normatif Akaba > 140 sangat tinggi, antara 71 – 140 sedang dan < 20 rendah.

Angka Kematian Balita dimanfaatkan sebagai indikator target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. AKABA kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk di suatu wilayah. Penurunan Angka Kematian Balita (AKABA) termasuk kedalam target *Sustainable Development Goal's* (SDG's) Goal ke 3 dimana pada tahun 2030 angka kematian balita dibawah 5 tahun tidak lebih dari 25 orang anak dalam 1.000 kelahiran hidup

Pada tahun 2021, jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 5.435 orang dengan jumlah kematian balita sebanyak 47 orang sehingga Angka Kematian Balita (AKABA) sebesar 8,64 per 1.000 kelahiran hidup, capaian ini jauh lebih rendah dari target yang ditentukan yaitu 22 per 1.000 Kelahiran hidup, sehingga capaian kinerja untuk angka kematian Balita sebesar 160,7%, capaian ini jauh lebih tinggi dari capaian tahun 2020 yaitu 10,06 per 1000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 153, capaian tahun 2019 11.4 per 1000 kelahiran hidup dengan capain kinerja 153%. Tahun 2018 Angka kematian Balita di Kabupaten Dharmasraya 0.4 per 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2017 Angka kematian balita di Kabupaten Dharmasraya sebesar 25 per 1.000 kelahiran hidup, hal ini kurang dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 28 per 1000 kelahiran hidup, dengan capaian kinerja sebesar 110%.

Grafik 2.3. Capaian Kinerja Penurunan Angka Kematian Balita Tahun 2017 s/d 2021



Dari grafik di atas dapat dilihat pencapaian kinerja penurunan Angka Kematian Balita selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan, pencapaian tertinggi Angka Kematian Balita terjadi tahun 2017, dan pencapaian angka kematian balita terendah tahun 2018, artinya kematian balita terbanyak terjadi pada tahun 2017.

4). Prevalensi Gizi Buruk

Gizi buruk adalah keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) < -3 SD dan atau ditemukan tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor. Penyebab utama dari gizi buruk adalah kurangnya balita atau anak-anak dalam memperoleh makanan dengan kandungan energi dan protein yang cukup. Hal ini dikaitkan dengan tingkat ekonomi masyarakat. Selain itu kurangnya pengetahuan orang tua akan pentingnya nutrisi bagi tumbuh kembang anak.

Dampak jangka pendek gizi buruk terhadap perkembangan anak menurut Nancy & Arifin (2005), diantaranya menjadikan anak apatis, gangguan bicara dan gangguan perkembangan yang lain. Sedangkan dampak jangka panjang adalah penurunan skor intelligence quotient (IQ), penurunan perkembangan kognitif, penurunan integrasi sensori, gangguan pemusatan perhatian, gangguan penurunan rasa percaya diri dan tentu saja merosotnya prestasi akademik di sekolah. Kurang gizi berpotensi menjadi penyebab

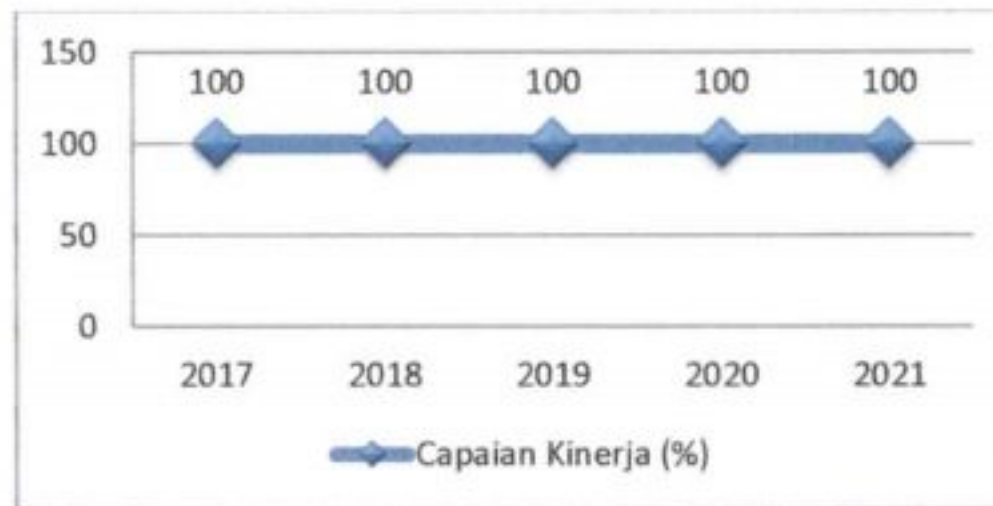
kemiskinan melalui rendahnya kualitas sumber daya manusia dan produktivitas.

Untuk mengukur Status kesehatan masyarakat, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah dengan melihat penurunan jumlah penderita balita gizi buruk di Kabupaten Dharmasraya. Tahun 2021 jumlah penderita gizi buruk sebanyak 62 Orang, atau 0.40% dari jumlah kelahiran hidup, dimana kelahiran hidup sebanyak 5.435 orang, lebih rendah dari target prevalensi yang ditetapkan <5%, dengan capaian kinerja >100%. Tahun 2020 jumlah penderita gizi buruk sebanyak 44 Orang, atau 0.24% rendah dari target prevalensi yang ditetapkan <5%, dengan capaian kinerja >100%. Tahun 2019 jumlah penderita gizi buruk 24 orang, atau <0,2% dengan capaian kinerja >100%. Tahun 2018, jumlah penderita gizi buruk sebanyak 12 orang, atau <0.1 persen dari jumlah kelahiran hidup, capaian ini rendah dari target yang ditentukan dimana target prevalensi gizi buruk <5%, sehingga capaian kinerja >100%, pada tahun 2017 jumlah penderita gizi buruk sebanyak 8 orang dengan prevalensi gizi buruk <0.1% hal ini sangat melebihi harapan dari target yang ditetapkan, target yang ditetapkan adalah sebesar <5% penderita gizi buruk, dengan capaian kinerjanya >100% atau sangat baik sekali.

Selama 5 tahun terakhir penderita gizi buruk yang terjangkau sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan minimal untuk penderita gizi buruk, dari data yang di dapat penderita gizi buruk disebabkan karena penyakit penyerta seperti, kelainan kongenital, penyakit paru dan kelainan jantung dan bukan murni penderita gizi buruk.

Capaian kinerja tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target persentase Gizi Buruk adalah <5% dari jumlah balita, dengan realisasi 0.40% dan capaian kinerja sebesar >100%.

Grafik 2.4. Capaian Kinerja Persentase Gizi Buruk Tahun 2017-2021



Dari grafik di atas dapat dilihat capaian kinerja presentase Balita Gizi Buruk yang tertangani dalam lima tahun terakhir, dengan capaian kinerja 100%.

5). Prevalensi Stunting

Berdasarkan data Riskesdas 2013 menunjukkan terdapat 8,9 juta anak balita Indonesia yang mengalami stunting (Satriawan, 2018), (pusat data dan informasi, 2018). Stunting terjadi tidak begitu saja melainkan melalui proses yang cukup lama atau kronis. Stunting berarti kondisi anak yang memiliki tinggi badan lebih rendah dari standar usianya diakibatkan asupan gizi yang kurang. Jika ini berlangsung terus maka kualitas generasi mendatang akan menurun. Apabila tidak segera diatasi menurut Bapenas kerugian yang dapat ditimbulkan karena stunting mencapai 300 triliun (Afandi, 2018).

Ada lima poin penting perlu diperhatikan dalam mengatasi permasalahan stunting yaitu, 1) pola makan dengan gizi seimbang perlu dibiasakan agar kecukupan nutrisi dan kesehatan balita terjamin, 2) pola asuh dalam pemberian dan perawatan dari mulai kehamilan hingga balita. Bahkan idealnya diberikan pendidikan sejak remaja putri. Pemeriksaan kehamilan yang rutin, konsumsi makanan yang tepat saat hamil, merawat bayi, cara memberi makan dan jenisnya, pemberian asi eksklusif termasuk menjaga kesehatan ibunya. 3) sanitasi lingkungan, akses air bersih yang sulit, kebiasaan mencuci tangan, buang air besar sembarangan dapat menimbulkan masalah infeksi pada ibu dan bayinya. 4) perilaku hidup bersih dan sehat. Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, perilaku membuang sampah dan pengelolaanya, penggunaan alas kaki untuk mencegah kecacingan. 5) mengurangi angka kemiskinan. Kemiskinan identik

dengan daya beli yang rendah, lingkungan yang kumuh serta akses terhadap pendidikan dan kesehatan menjadi rendah.

Sanitasi lingkungan ternyata berperan besar dalam mencegah kejadian stunting ini. WHO pada 2018 mengumumkan bahwa Indonesia menduduki peringkat kedua sanitasi terburuk di dunia setelah India. Bahkan di Indonesia diperkirakan terdapat 150.000 kematian balita setiap tahunnya akibat perilaku BAB sembarangan. Diperkirakan ada sekitar 84 juta orang yang belum memiliki akses pada higiene dan sanitasi yang layak (Antonio & Weise, 2012). Berdasarkan data Susenas, BPS tahun 2017 menyebutkan hanya 72% masyarakat yang memiliki akses ke sumber air minum yang layak. Begitu juga persentase yang memiliki akses sanitasi yang layak hanya 68% (BPS, 2018). Kondisi ini mempengaruhi kejadian infeksi karena sanitasi yang buruk. Kejadian penyakit diare dan kecacingan misalnya dapat mengganggu proses penyerapan nutrisi makanan. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya berat badan bayi dan balita. Apabila hal ini berlangsung lama dan tidak disertai asupan makanan yang cukup maka dapat menyebabkan stunting.

Dalam rangka pencegahan dan penanggulangan stunting di Kabupaten Dharmasraya dilakukan program pengembangan lingkungan sehat seperti akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar pada masyarakat, tahun 2021 capaian penduduk dengan akses air minum yang layak sebanyak 236.146 jiwa, sedangkan penduduk dengan akses sanitasi yang layak sebesar 229.076 jiwa. Tahun 2020 penduduk dengan akses air minum yang layak dan penduduk dengan akses sanitasi yang layak capaiannya sama dengan tahun 2019 yaitu, capaian penduduk dengan akses air minum yang layak sebanyak 202.705 jiwa, sedangkan penduduk dengan akses sanitasi yang layak sebesar 219.410 jiwa, capaian tiga tahun terakhir terjadi peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 dimana akses berkelanjutan dengan air bersih 167.933 jiwa, sedangkan penduduk dengan akses sanitasi yang layak 200.001 jiwa, sedangkan pada tahun 2017 penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air bersih sebanyak 167.583 orang, dan akses sanitasi yang layak sebanyak 183.478 orang.

Menjawab dari Permenkes nomor 3 tahun 2014 tentang Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Tahun 2015 Dinas Kesehatan sudah melaksanakan sosialisasi 5 (lima) Pilar STBM, yaitu: 1) Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 3) Pengelolaan air minum dan makanan di rumah tangga, 4) Pengelolaan sampah rumah tangga, 5) Pengamanan limbah cair rumah tangga ke lintas sector terkait di 52 nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Tujuan dari program STBM adalah untuk merubah perilaku masyarakat dengan pendekatan pemucuan Community Leat Total Sanitation (CLTS). Pada saat ini kegiatan percepatan Universal Akses terhadap jamban sehat baru difokuskan pada pilar pertama, dalam rangka pencapaian status Open Defecation Free (ODF). Di Kabupaten Dharmasraya tahun 2017 sudah ada 9 nagari dengan status ODF, tahun 2018 14 nagari dengan status ODF dan tahun 2019 dan tahun 2020 menjadi 21 nagari dengan status ODF, tahun 2021 terjadi peningkatan nagari ODF menjadi 28 Nagari dari 52 nagari di Kabupaten Dharmasraya.

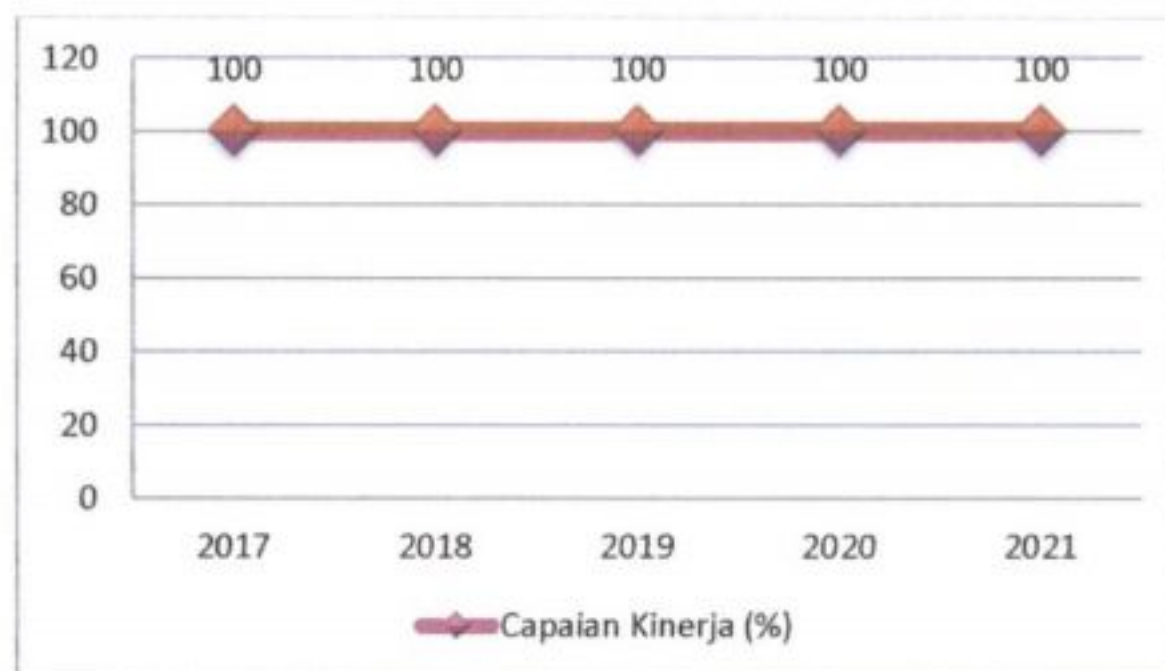
Faktor air bersih, higiene dan sanitasi lingkungan ternyata berperan penting dalam mengurangi stunting. Sanitasi lingkungan dan akses terhadap air bersih kita memang perlu ditingkatkan. Kita perlu meningkatkan akses air bersih dan air minum pada masyarakat karena ini adalah kebutuhan dasar. Perilaku buang air besar sembarangan karena tidak memiliki jamban sehat perlu terus dikurangi melalui program sanitasi total berbasis masyarakat dan open defecation free (ODF) dengan menjadikan banyak nagari ODF, kebiasaan tidak mencuci tangan dengan sabun dapat dipromosikan melalui program cuci tangan pakai sabun ke sekolah-sekolah lewat UKS. Dengan meningkatnya akses terhadap air bersih dan meningkatnya sanitasi sehat berbasis masyarakat, kita berharap angka stunting yang ada di Kabupaten Dharmasraya saat ini bisa berkurang.

Pada tahun 2021, jumlah stunting 2.076 orang, atau 13,5%, artinya 13,5% balita mengalami stunting dari seluruh balita yang ada, dimana prevalensi stunting <15% dengan capaian kinerja >100%. Tahun 2020, jumlah stunting 2.067 orang, atau 16.6%, dimana prevalensi stunting <15% dengan capaian kinerja >100%. Tahun 2019, jumlah stunting 2.367 orang, atau 12.8%,

dengan capaian kinerja kinerja >100%. capaian ini bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 mengalami peningkatan dan sudah mendekati target prevalensi stunting <15%, dengan jumlah stunting pada tahun tersebut sebesar 4.198 orang, atau 20,4%, tahun 2017 jumlah stunting 2.259 orang, atau 12.52%, lebih rendah dari prevalensi stunting sebesar <15% dengan capaian kinerja >100%.

Dalam lima tahun terakhir, terjadi penurunan persentase stunting setiap tahunnya, dengan capaian kinerja sama yaitu >100%. Capaian kinerja tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target persentase stunting adalah <15% dari jumlah balita, sedangkan target nasional presentase stunting <20%, realisasi sebesar 13,5% dan capaian kinerja >100%.

Grafik 2.5. Capaian Kinerja Penurunan Prevalensi Stunting Tahun 2017 s/d 2021



Dari grafik di atas dapat dilihat capaian kinerja penurunan prevalensi stunting yang tertanggungani dalam lima tahun terakhir setiap tahunnya tercapai 100%.

Permasalahan yang dihadapi pada Sasaran Strategis Pertama

Meskipun capaian kinerja Peningkatan Status Kesehatan masyarakat telah mencapai target kinerja, tetapi jumlah kematian ibu, kematian bayi, prevalensi Gizi buruk dan prevalensi stunting di Kabupaten Dharmasraya masih termasuk tinggi, hal ini dikarenakan beberapa masalah yang dialami, antara lain

- a. Masih ada ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya pada trimester pertama kehamilan
- b. Belum berjalannya sistem rujukan pada ibu bersalin
- c. Masih ada ibu yang tidak melakukan pemeriksaan rutin kepada bayi
- d. Kondisi geografis Kabupaten Dharmasraya yang merupakan perbukitan dan kondisi jalan yang tidak memadai sehingga petugas kesehatan mengalami kesulitan memberikan pelayanan kesehatan kedaerah sulit/terpencil.
- e. Kurangnya SDM Kesehatan yang mendukung kegiatan program
- f. Kurangnya Anggaran untuk pelatihan/diklat untuk meningkatkan kompetensi petugas kesehatan di puskesmas dan rumah sakit
- g. Kurangnya memadainya sarana dan prasarana dilapangan sehingga pelayanan kesehatan kepada ibu maternal dan bayi belum maksimal.
- h. Masih kurangnya komitmen lintas sektor terkait, tokoh masyarakat dalam mendukung program kesehatan

Alternatif Solusi yang perlu dilakukan

- a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan melalui kegiatan Program Jaminan Persalinan
- b. Pemeriksaan kehamilan dengan ANC berkualitas (10 T), dan pemantauan kehamilan pada trimester I, II, III sampai melahirkan
- c. Mendorong para ibu dan petugas kesehatan untuk menggunakan buku KIA sebagai sumber informasi dan alat untuk pemeriksaan dan pencatatan kesehatan ibu dan anak
- d. Memperbaiki sistem rujukan pada ibu bersalin
- e. Dukungan pemerintah dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir secara jelas tergambar dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan No 1, 2 dan 3 dimana Seluruh Ibu Hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan bayi baru lahir harus mendapatkan pelayanan yang berkualitas, selain itu, dukungan berupa anggaran dari Dana Alokasi Khusus non Fisik seperti Jaminan Persalinan atau yang lebih sering disebut Jampersal diberikan dalam

mendukung peningkatan keselamatan ibu melahirkan sehingga mengurangi Angka Kematian Ibu.

- f. Mengadakan Pelatihan – Pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi petugas kesehatan dalam menangani kasus kegawatdaruratan Maternal dan neonatal
- g. Memberikan tablet Fe pada remaja putri
- h. Nagari siaga aktif, dengan calon pendonor aktif dan membuat daftar data pendonor darah di nagari dan di tempel di kantor wali nagari dan pustu maupun polindes
- i. Peningkatan peran kader pendamping dalam penemuan dan pemantauan kasus resti pada ibu hamil
- j. Melakukan edukasi pada suami, agar bisa menjadi motivator dalam mendampingi ibu hamil, tahun 2019 sudah di bentuk program inovasi Gerakan **SUSIS** (Suami Siaga Sayang Istri). Bentuk kegiatannya adalah melibatkan suami pada kelas ibu hamil dan kelas ibu balita, Gerakan **SUSIS** sudah disosialisasikan kepada walinagari, ketua KAN, dan **BAMUS** se Kabupaten Dharmasraya dengan memberikan **Pin Patwal Bumil** (Pria Tangguh Kawal ibu hamil). Pada tahun 2020, program ini dikembangkan dengan program kegiatan inovasi **BIDADARI KELUARGA** (BIdan DAtang Dengan Asuhan MandiRI pada KELUARGA), yang sudah di sosialisasikan di setiap nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya.
- k. Peningkatan gizi masyarakat dengan cara Pemeriksaan bulanan anak balita dan Penimbangan anak balita, memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu yang memiliki balita untuk memberikan makanan yang bergizi dan seimbang di kegiatan posyandu dan pos gizi
- l. Menghimbau kepada orang tua untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi selama 6 bulan dilanjutkan dengan pemberian MP-ASI
- m. Pemberian vitamin A pada anak balita 2 kali setahun pada bulan februari dengan agustus
- n. Penjaringan KK Rawan di lapangan melalui kegiatan PIS-PK

- o. Perbaikan sistim pencatatan dan pelaporan di puskesmas, sehingga semua KK Rawan yang ada dapat di mapping dengan baik.
- p. Melaksanakan Bimtek ke Puskesmas yang bersangkutan dan perlunya ketegasan dari Kepala Puskesmas.
- q. Pemberian Makanan Tambahan pemulihan (PMT-P) kepada balita kurang gizi dari keluarga miskin.
- r. Untuk mengurangi kejadian gizi buruk di Kabupaten Dharmasraya, dilakukan pendampingan ibu hamil, penyuluhan gizi kepada ibu hamil, antisipasi penurunan angka gizi buruk dilakukan semenjak kehamilan.



Tabel dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja sasaran strategis kedua tahun 2021, realisasi pencapaian kinerja tahun 2021.

TABEL 2.5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017 sampai 2021

Indikator Kinerja	2018			2019			2020			2021		
	Target	Realisasi	Pencapaian	Target	Realisasi	Pencapaian	Target	Realisasi	Pencapaian	Target	Realisasi	Pencapaian
Persentase Puskesmas Terakreditasi Utama	N/a	N/a	N/a	25	21,4	85,6 %	21,4	21,4	100%	35,7	21.4	59,9 %
Rumah Sakit Sungai Rumbai Terakreditasi Utama	N/a	N/a	N/a	N/a	N/a	N/a	N/a	N/a	N/a	100 %	0 %	0 %

Dalam mencapai sasaran strategis ke 2 (dua), semua perencanaannya telah tertuang di dalam rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2016-2021, berikut pencapaian indikator kinerja sasaran strategis kedua dengan rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2016-2021:

TABEL 2.6
Perbandingan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2 dengan Renstra

Indikator Kinerja	2021			
	Target Renstra	Target IKU	Realisasi	(%)
Persentase Puskesmas Terakreditasi utama	35,7	35,7	21,4	21,4
RSUD Sungai Rumbai terakreditasi Utama	1	1	0	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, Sasaran strategis dan Indikator kinerja target capaian sudah ditetapkan sama dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, dengan capaian kinerja belum mencapai target, yaitu 59,9%. Belum tercapainya indikator kinerja meningkatkan mutu pelayanan kesehatan disebabkan adanya pandemi Covid-19 di Kabupaten Dharmasrya sejak bulan april tahun 2020, sehingga penilaian akreditasi puskesmas dan rumah sakit selama 2 (dua) tahun terakhir tidak dilaksanakan seperti yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/455/2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan Rumah sakit Pendidikan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Sasaran strategi kedua meningkatkan mutu pelayanan kesehatan didukung oleh beberapa program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan akuntabilitas keuangan dalam pencapaian sasaran strategi meningkatnya status kesehatan masyarakat antara lain.

TABEL 2.7
Program Dan Akuntabilitas Keuangan Sasaran Strategis Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS DUA MENINGKATNYA MUTU PELAYANAN KESEHATAN	Persentase Puskesmas akreditasi Utama			
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	DPA	Realisasi	%
	Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	912.713.000	43.200.000	4,7

Pembangunan fasilitas kesehatan lainnya	4.265.000.000	3.764.427.871	88,3
Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kesehatan lainnya	150.000.000	148.484.672	99
Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	418.796.000	409.746.000	98
Pengadaan obat, vaksin	1.073.894.480	1.038.252.340	96,7
Pengadaan bahan habis pakai	1.140.018.520	1.101.972.495	96,7
Pembangunan Puskesmas	6.025.156.400	5.400.173.452	89,6
Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	11.790.000	11.754.000	99,7
Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	133.000.000	127.733.200	96
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
Pengadaan Mebel	230.300.600	204.938.600	89
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman			
Pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan perIzin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	190.660.000	178.266.000	93

Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tanga	315.123.000	309.301.600	98,1
Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Penerbitan sertifikat laik hygiene	28.837.500	28.623.500	99,3
Penyediaan dan Pengelolaan data perizinan dan tindak lanjut pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional	10.801.100	10.780.700	99,8
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Pratek Tenaga Kesehatan	64.804.600	64.804.600	100
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	35.160.800	32.887.400	94,0

Akreditasi Puskesmas adalah proses penilaian eksternal oleh Komisi Akreditasi dan/atau Perwakilan di Provinsi terhadap puskesmas untuk menilai apakah sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan upaya pokok sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jadi yang menilai atau mengakreditasi Puskesmas merupakan komisi yang memang sudah dilatih khusus menjadi penilai apakah sebuah puskesmas lulus akreditasi atau tidak.

Akreditasi Puskesmas terbagi menjadi 5 tingkatan akreditasi yaitu;

1. Tidak Akreditasi
2. Terakreditasi dasar
3. Terakreditasi madya
4. Terakreditasi utama, dan
5. Terakreditasi paripurna

Standar Akreditasi disusun dalam 9 Bab dengan 776 elemen penilaian (EP)

Bab I	: Penyelenggaraan Pelayanan Puskesmas (PPP) dengan 59 EP
Bab II	: Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas (KMP) dengan 121 EP
Bab III	: Peningkatan Mutu dan Manajemen Resiko (PMMR) dengan 32 EP
Bab IV	: Upaya Kesehatan Masyarakat dan Berorientasi Sasaran (UKMBS) dengan 101 EP
Bab V	: Kepemimpinan dan Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat (KMUKM) dengan 101 EP
Bab VI	: Sasaran Kinerja UKM (SKUKM) dengan 29 EP
Bab VII	: Layanan Klinis yang Berorientasi Pasien (LKBP) dengan 151 EP
Bab VIII	: Manajemen Penunjang Layanan Klinis (MPLK) dengan 172 EP
Bab IX	: Peningkatan Mutu Klinis dan Keselamatan Pasien (PMKP) dengan 58 EP

Ketentuan Kelulusan Akreditasi PUSKESMAS

Tidak terakreditasi Bab I, II ≤ 75 %, Bab IV, V, VII ≤ 60 %, Bab III, VI, VIII, IX ≤ 20 %

Terakreditasi dasar: Bab I, II ≥ 75 %, Bab IV, V, VII ≥ 60 %, Bab III, VI, VIII, IX ≥ 20 %

Terakreditasi madya: Bab I, II, IV, V ≥ 75 %, Bab VII, VIII ≥ 60 %, Bab III, VI, IX ≥ 40 %

Terakreditasi utama: Bab I, II, IV, V, VII, VIII ≥ 80 %, Bab III, VI, IX ≥ 60 %

Terakreditasi paripurna: semua Bab ≥ 80 %

Pada tahun 2021 jumlah puskesmas di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 14 puskesmas, dan jumlah puskesmas yang akan penilaian pasca akreditasi sebanyak 10 puskesmas, yaitu, puskesmas Gunung Medan, puskesmas Sialang, puskesmas Koto Baru, Puskesmas Koto Besar, Puskesmas Tiumang, puskesmas Silago, Puskesmas Timpeh, Puskesmas Padang Laweh, Puskesmas Sungai Limau dan Puskesmas Sungai Rumbai. Karena adanya pandemi covid-19 di seluruh Indonesia maka penilaian akreditasi tahun 2021 dibatalkan oleh kementerian kesehatan, karena kondisi tersebut, sepuluh puskesmas yang sudah dipersiapkan untuk penilaian tidak terlaksana. Tahun 2021, jumlah puskesmas terakreditasi sama dengan tahun 2020 dan tahun 2019, dengan jumlah puskesmas terakreditasi utama sebanyak 3 Puskesmas atau 21.4%, capaian ini belum mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, sebesar 35,7%.

Pada tahun 2018, Kabupaten Dharmasraya telah memiliki 13 Puskesmas yang ter akreditasi, atau 93% Puskesmas telah terakreditasi, 3 diantaranya **Terakreditasi Utama**, yaitu Puskesmas Sungai Dareh, dan Puskesmas Sitiung I, dan puskesmas gunung medan. Sedangkan pada tahun 2017, jumlah puskesmas terakreditasi baru 7 Puskesmas, atau 50% dari 14 Puskesmas yang ada, hal ini baru mencapai 50% dari target yang telah ditetapkan dimana target puskesmas yang terakreditasi sebesar 60% dengan capaian kinerja hanya 83%. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persentase Puskesmas Terakreditasi selama 4 tahun terakhir, dari 14 Puskesmas yang ada di tahun 2019, sudah semua Puskesmas terakreditasi.

Dengan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2021, capaian kinerja belum memenuhi target yang telah ditetapkan didalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 target Persentase Puskesmas terakreditasi utama adalah 35,7% dari seluruh puskesmas yang sudah terakreditasi di Kabupaten Dharmasraya, dengan capaian kinerja terealisasi, yaitu sebesar 21.4% dengan capaian kinerja 59,9%.

Grafik 2.6. Capaian Kinerja Persentase Akreditasi Puskesmas Tahun 2017 s/d 2021



Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi penurunan yang cukup signifikan presentase puskesmas terakreditasi utama tahun 2021 yaitu 59,9%, hal ini disebabkan karena pandemi covid-19, sehingga tidak ada penilaian akreditasi selama dua tahun terakhir.

Masalah yang dihadapi

- Tidak terlaksananya penilaian akreditasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan karena pandemi covid-19
- Masih Kurangnya Pengetahuan Petugas Puskesmas tentang Akreditasi Puskesmas
- Masih kurangnya komitmen puskesmas dalam melaksanakan proses akreditasi dan implementasi kegiatan program dan pelayanan pasca akreditasi
- Adanya perubahan elemen penilaian pada instrument akreditasi, maka perlu pelatihan untuk pendamping ditingkat kabupaten
- Masih kurangnya koordinasi lintas program baik di tingkat kabupaten maupun puskesmas dalam proses menyiapkan dokumen akreditasi
- Belum adanya alokasi dana untuk proses akreditasi RSUD Sungai Rumbai

Alternatif solusi

- a. Komitmen lintas program baik tingkat kabupaten maupun tingkat puskesmas dalam pelaksanaan pra-akreditasi dan re-akreditasi puskesmas
- b. Perlu adanya dana pendukung untuk mengikuti diklat pendampingan akreditasi, workshop akreditasi, penyegaran bagi pendamping melalui kegiatan workshop dan seminar, bimbingan dalam menyiapkan assesment akreditasi, buku panduan atau pedoman dalam menyiapkan puskesmas untuk terakreditasi
- c. Pembinaan akreditasi Puskesmas, pasca akreditasi dan re akreditasi puskesmas oleh tim pendamping akreditasi yang terintegrasi dengan pembinaan program di Puskesmas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
- d. Pemenuhan kelengkapan saran dan prasarana puskesmas sesuai standar
- e. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui kegiatan, rapat tinjauan manajemen, penilaian mutu kinerja puskesmas, audit internal, keselamatan pasien dan pencegahan dan penanggulangan infeksi
- f. Perlu alokasi dana untuk proses akreditasi Rumah Sakit Sungai Rumbai terutama untuk mengikuti diklat bagi pendamping akreditasi, workshop akreditasi, bimbingan dalam menyiapkan assesment akreditasi rumah sakit dan buku panduan atau pedoman dalam menyiapkan terakreditasi Rumah Sakit.



Tabel dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja sasaran strategis ketiga tahun 2021, realisasi pencapaian kinerja tahun 2021.

TABEL 2.8
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ketiga

Indikator Kinerja		Tahun 2021				
		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC	persen	100	35,85	35,85	Tidak Berhasil
2	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	persen	100	100	100	Sangat Berhasil
3	Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	persen	100	97,4	97,4	Sangat Berhasil
4	cakupan penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (per 1.000 penduduk)	persen	100	99,5	99,5	Sangat Berhasil
5	cakupan penanganan penderita hipertensi (golongan umur > 15 tahun)	persen	100	59,3	59,3	Cukup Berhasil
6	cakupan penanganan penderita diabetes melitus (golongan umur > 15 tahun)	persen	100	102,6	102,6	Sangat Berhasil
7	Presentase Kejadian Luar biasa yang ditangani < 24 jam	persen	100	100	100	Sangat Berhasil
Rata- rata data kelompok tertimbang					84,95%	Berhasil
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)						77,5

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2021

Untuk mewujudkan sasaran strategis 3 (tiga) ini didukung oleh 7 (tujuh) indikator kinerja OPD Dinas Kesehatan, tahun 2021 indikator kinerja mendapat prediket berhasil dengan nilai rata-rata kelompok berimbang sebesar ...%. Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tiga tahun sebelumnya, tahun 2020, tahun 2019 dan tahun 2018 indikator kinerja mendapat prediket **Sangat Berhasil** dengan nilai rata-rata kelompok tertimbang sebesar 92.%. Nilai rata-rata kelompok

tertimbang tahun 2021 mengalami menurun dimana rata-rata kelompok tertimbang pada tahun 2021 hanya sebesar 84,95% dan nilai mean 77,5% dengan prediket Berhasil. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 di Kabupaten Dharmasraya dimana adanya ketakutan masyarakat untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan karena takut dikaitkan dengan pandemi covid-19, perbandingan capaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 2.9
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2018 dan 2021

Indikator Kinerja	2018			2019			2020			2021		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC	100	100	100	100	100	100	65	83,7	128	100	35,85	35,85
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100	100	100	100	80	100	125	100	100	100
Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	97,4	97,4
cakupan penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (per 1.000 penduduk)	100	85,4	85,4	100	93,2	93,2	100	83,2	83,2	100	99,5	99,5
cakupan penanganan penderita hipertensi (golongan umur > 15 tahun)	100	93	93	100	68,2	68,2	25	26,7	106,8	100	59,3	59,3
cakupan penanganan penderita diabetes melitus (golongan umur > 15 tahun)	100	82,11	82,11	100	73	73	100	81,8	81,8	100	102,6	102,6
Presentase Kejadian Luar biasa yang ditangani < 24 jam	N/a	N/a	N/a	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, selama empat tahun terakhir seluruh Sasaran strategis dan Indikator kinerja yang telah ditetapkan target didalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, hal ini sejalan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021. Pada tahun 2021 mengalami penurunan kinerja dari prediket sangat berhasil menjadi prediket berhasil.

Dalam mencapai sasaran strategis ke 3 (tiga), semua perencanaannya telah tertuang didalam rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2016-2021, berikut pencapaian indikator kinerja sasaran strategis ketiga dengan rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2016-2021:

TABEL 2.10
Perbandingan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dengan Renstra

Indikator Kinerja	2020			
	Target Renstra	Target IKU	Realisasi	(%)
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC	100	100	35,85	35,85
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100	100
Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100	100	97,4	97,4
cakupan penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (per 1.000 penduduk)	100	100	99,5	99,5
cakupan penanganan penderita hipertensi (golongan umur > 15 tahun)	100	100	59,3	59,3
cakupan penanganan penderita diabetes melitus (golongan umur > 15 tahun)	100	100	102,6	102,6
Presentase Kejadian Luar biasa yang ditangani < 24 jam	100	100	100	100

TABEL 2.11

**Program Dan Akuntabilitas Keuangan Sasaran Strategis Meningkatnya
Pengendalian Penyakit menular dan Penyakit Tidak Menulat Tahun 2021**

SASARAN STRATEGIS TIGA MENINGKATNYA PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC			
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD			
	Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV			
	cakupan penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (per 1.000 penduduk)			
	cakupan penanganan penderita hipertensi (golongan umur > 15 tahun)			
	cakupan penanganan penderita diabetes melitus (golongan umur > 15 tahun)			
	Presentase Kejadian Luar biasa yang ditangani < 24 jam			
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	DPA	Realisasi	%
	Pengelolaan surveilance kesehatan	650.608.754	648.961.803	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Napza	48.199.000	48.064.700	
	Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	113.332.000	113.216.250	
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan Penderita hipertensi	84.624.000	84.497.700	
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan orang terduga TBC	60.000.000	59.910.000	
	Pengelolaan Pelayanan kesehatan orang dgn risiko terinfeksi HIV	43.000.000	42.951.750	
	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	4.704.267.750	2.038.493.183	43

Dalam mewujudkan sasaran strategis 3 (tiga) ini didukung oleh 7 kegiatan pendukung, ke tujuh kegiatan tersebut, yaitu:

1). Cakupan Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit TBC

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Penyakit TB Paru menurut *Millenium Development Goals* (MDGs) sebagai suatu penyakit yang menjadi target untuk diturunkan, selain malaria dan HIV/AIDS. Tidak hanya menurut MDGs, Sustainable development goals (SDGs) juga menargetkan untuk mengakhiri penyakit endemic seperti TB Paru pada tahun 2030, pada level nasional berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, diantaranya melalui program *Directly Observed Treatment Shortcourse Chemoterapy* (DOTS). Selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (*extra pulmonary TB*).

Pelayanan kepada penderita TBC termasuk kedalam standar pelayanan minimal kesehatan yang tertuang pada PMK No.4 Tahun 2019 Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, adapun Mekanisme Pelayanan pada penderita penyakit TBC antara lain;

- Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang yang kontak erat dengan penderita TBC dan ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- Pemeriksaan klinis Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.
- Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis
- Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- Melakukan rujukan jika diperlukan.

Dengan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan jumlah penemuan penderita TBC sebesar 273 orang dari 846 orang yang ditargetkan, dengan capaian kinerja 35,85% bila di bandingkan

dengan tahun 2020 jumlah penemuan penderita TBC sebesar 430 orang dengan penilaian kinerja 128%, jumlah penemuan penderita TBC tahun 2019 yaitu sebanyak 535 orang dan tahun 2018 jumlah penemuan penderita TBC sebesar 444 orang.

Karena meningkatnya kasus covid-19 di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2021 penderita TBC takut kefasilitas kesehatan untuk mendapatkan pengobatan, disebabkan salah satu gejala covid-19 sama dengan gejala penderita TBC, sehingga penderita berangapan bila kefasilitas kesehatan akan didiagnosa covid-19. Pada tahun 2021 semua penderita TBC yang ditemukan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, antara lain pengawasan minum obat bagi penderita TBC, pengobatan rutin hingga 6 bulan, dengan penanganan penderita penyakit TBC sebesar 100%.

Dari keterangan diatas, dapat dilihat terjadi penurunan jumlah penderita TBC selama masa pandemi covid-19 dalam dua tahun terakhir disebabkan penularan penyakit TBC adalah melalui droplet sedangkan pada masa pandemi covid-19 masyarakat sudah terbiasa dengan protocol kesehatan salah satunya menggunakan masker sehingga mengurangi penularan, dan juga sudah dilakukan angka penyisiran kasus TBC dirumah sakit dan tidak ditemukan pasien yang belum dilaporkan dengan kasus TBC.

Capaian kinerja tahun 2021 belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target Penemuan dan penanganan penderita TBC di Kabupaten Dharmasraya 35,85%, capaian kinerja sebesar 53,85%

Grafik 2.7. Capaian Kinerja Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC Tahun 2018-2021



Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi penurunan yang cukup signifikan jumlah penemuan penderita TBC tahun 2021, yaitu 35,85% dengan capaian kinerja 35,85%, semua penderita dengan kasus TBC yang ditemukan dalam 4 (empat) tahun terakhir tertangani sesuai dengan standar dengan capaian 100%.

2). Cakupan Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit DBD

Demam berdarah dengue (DBD) adalah demam yang diakibatkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Ada empat serotipe virus dengue (DENV) yaitu DENV-1, -2, -3, dan -4. Infeksi dari virus tersebut menyebabkan berbagai gejala seperti demam, pusing, nyeri pada bola mata, otot, sendi, dan ruam. Orang yang terinfeksi virus dengue juga sering kali mengalami kelelahan jangka panjang. Virus dengue dapat berkembang menjadi hal yang dapat mengancam jiwa (*severe dengue*), mengakibatkan nyeri perut dan muntah, sulit bernapas, dan penurunan trombosit darah yang bisa mengakibatkan pendarahan internal.

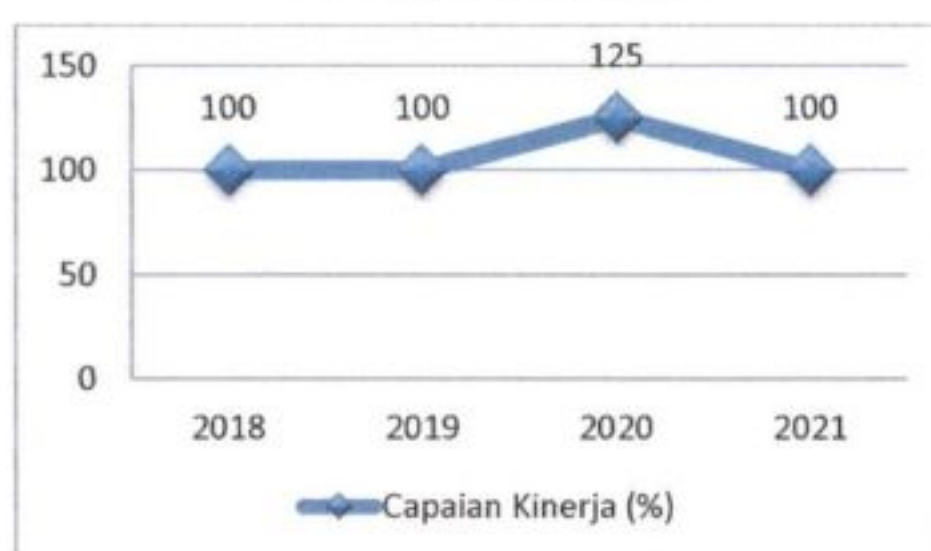
Demam berdarah atau Demam Dengue disingkat (DBD) Adalah infeksi yang disebabkan kanoleh virus dengue. Nyamuk atau/ beberapa jenis nyamuk menularkan (atau menyebarkan) virus dengue. Demam dengue juga disebut sebagai "breakbone fever" atau "bonebreak fever" (demam sendi), karena demam tersebut dapat menyebabkan penderitanya mengalami nyeri hebat seakan-akan tulang mereka patah. Sejumlah gejala dari demam dengue adalah demam; sakit kepala; kulit kemerahan yang tampak seperti campak; dan nyeri otot dan persendian. Pada sejumlah pasien, demam dengue dapat berubah menjadi satu dari dua bentuk yang mengancam jiwa. Yang pertama adalah demam berdarah, yang menyebabkan pendarahan, kebocoran pembuluh darah (saluran yang mengalirkan darah), dan rendahnya tingkat trombosit darah (yang menyebabkan darah membeku). Yang kedua adalah sindrom renjat dengue, yang menyebabkan tekanan darah rendah yang berbahaya.

Tahun 2021 ditemukan 6 kasus Demam Berdarah (DBD) dan 100% sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu seluruh penderita DBD yang ditemukan ditangani sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, dengan capaian kinerja 100%. Tahun 2020 ditemukan 102 kasus Demam Berdarah (DBD) dan 100% tertangani sesuai standar dengan capaian kinerja 125%. Bila dibandingkan dengan

kasus 5 tahun terakhir, tahun 2020 terjadi Kejadian luar biasa kasus DBD, terjadi peningkatan kasus yang cukup signifikan, dengan 1 (satu) orang meninggal dunia. Tahun 2019 terdapat 27 kasus DBD dan 100% sudah mendapatkan pelayanan kesehatan dengan capaian kinerja sebesar 100%, tahun 2018 terdapat 39 kasus DBD, dan seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kesehatan dengan capaian kinerja 100%, tahun 2017 ditemukan sebanyak 60 kasus dan seluruhnya telah dilayani sesuai standar pelayanan kesehatan dengan capaian kinerja 100%.

Capaian kinerja penemuan dan penanganan penderita DBD tahun 2021 sudah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target Penemuan dan penanganan penderita Penyakit DBD di Kabupaten Dharmasraya adalah 100%, dan capaian kinerja sebesar 100%.

Grafik 2.8. Capaian Kinerja Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit DBD Tahun 2018-2021



Dari grafik di atas dapat dilihat kinerja penanganan penyakit DBD di Kabupaten Dharmasraya sudah sesuai dengan target yang ditetapkan, dan pada tahun 2021 penanganan kasus DBD dengan penilaian kinerja 100%

3). Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV

HIV/AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfuse darah, penggunaan jarum suntik yang

terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV). Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar meliputi: 1) Edukasi perilaku berisiko 2) Skrining.

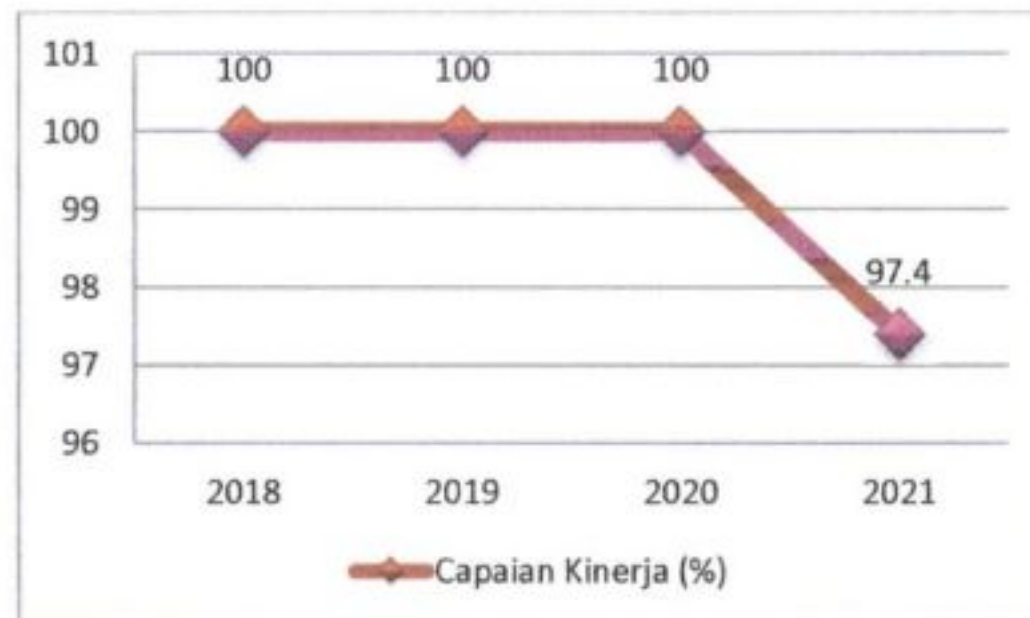
Dinas Kesehatan beserta jajarannya dua kali setahun rutin melaksanakan skrining HIV kepada kelompok yang berisiko HIV dengan melibatkan petugas LKB (Layanan Komprehensif Berkesinambungan) dan kader HIV di nagari. Selama masa pandemi kegiatan skrining HIV tetap dilakukan kepada kelompok berisiko dengan memperhatikan protokol kesehatan, tahun 2021 ditemukan 4 kasus HIV dari 4677 orang berisiko yang dilakukan skrining HIV, dengan realisasi 97,5% dan semua penderita HIV yang ditemukan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan 100%. Penemuan kasus ini jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2020, dimana pada tahun 2020 ditemukan 14 kasus HIV dari 5.219 orang berisiko yang dilakukan skrining HIV realisasi kinerja pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV 100% dengan capaian kinerja 100%. Skrining HIV dilakukan kepada kelompok yang berisiko HIV antara lain kepada ibu hamil, penderita TBC, dan kelompok berisiko tinggi seperti tahanan yang ada di LAPAS Kabupaten Dharmasraya. Tahun 2019 total skrining yang dilakukan sebanyak 2.469 orang dengan penemuan kasus baru HIV 4 orang, dan sudah mendapatkan perawatan dan pengobatan, realisasi kinerja 100% dengan capaian kinerja 100%, hal ini sama dengan tahun 2018 dan tahun 2017 dimana capaian cakupan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV 100% dengan capaian kinerja 100%.

Capaian kinerja tahun 2021 belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV di Kabupaten Dharmasraya adalah 100%, sedangkan realisasi kegiatan 97,4% dan capaian kinerja sebesar 97,4%.

Tahun 2021 tidak ada penderita HIV yang meninggal dunia, sedangkan tahun 2020 ada empat orang penderita HIV meninggal dunia, sampai akhir tahun 2021

terdapat 24 kasus HIV positif di Kabupaten Dharmasraya, baik kasus baru maupun kasus lama, hal ini perlu menjadi prioritas bagi pemerintahan kabupaten dalam penanggulangan kasus ini mengingat penyakit yang disebabkan oleh virus ini tidak bisa diobati dan hanya dapat dicegah.

Grafik 2.9. Capaian Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV Tahun 2018-2021



Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi penurunan capaian kinerja pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi HIV di Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 dengan target capaian kinerja 97,4%. semua orang yang terjaring dengan kasus HIV 100% sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar.

4). Cakupan Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Per 1.000 Penduduk)

Skizofrenia adalah penyakit mental kronis yang menyebabkan gangguan proses berpikir. Orang dengan skizofrenia tidak bisa membedakan mana khayalan dan kenyataan. Itu sebabnya masyarakat Indonesia sering menyebut skizofrenia dengan “gila”. Penyakit ini juga menyebabkan pengidapnya tidak memiliki kemampuan untuk berpikir, mengingat, ataupun memahami masalah tertentu.

Skizofrenia paranoid merupakan jenis skizofrenia yang paling sering ditemukan di tengah masyarakat. Gejala paling khas dari skizofrenia paranoid adalah delusi (waham) dan halusinasi. Itulah sebabnya, orang dengan skizofrenia paranoid cenderung mendengar suara-suara di dalam pikiran mereka dan melihat sesuatu yang tidak nyata.

Tidak hanya itu, orang yang memiliki skizofrenia paranoid juga sering menunjukkan perilaku kacau yang menyebabkan diri mereka tidak dapat mengendalikan perilakunya. Akibatnya, pengidap skizofrenia paranoid sering berperilaku tidak pantas, sulit mengendalikan emosi, hasrat, serta keinginannya.

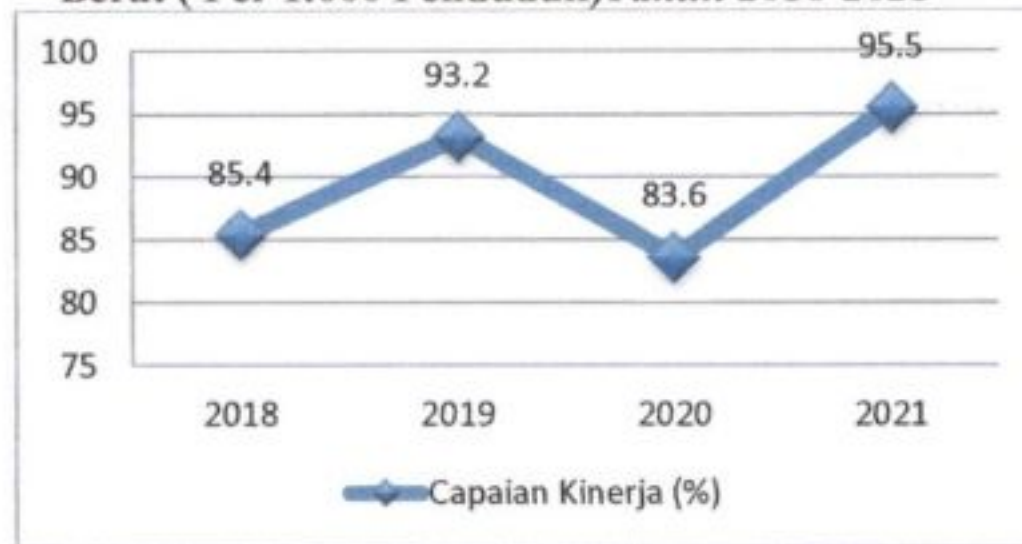
Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder.

Pada tahun 2021, jumlah penderita gangguan jiwa di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 395 jiwa jauh lebih rendah dari sasaran pusdatin 558 jiwa. Dari 395 pasien ODGJ 393 orang, 95,5% sudah mendapatkan pelayanan kesehatan dengan capaian kinerja 95,5%. Tahun 2020, jumlah penderita gangguan jiwa di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 444 jiwa dan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 83,6% dengan capaian kinerja 83,6%. Jumlah ini jauh meningkat bila dibandingkan dengan jumlah kasus pada tahun 2019, dimana jumlah penderita gangguan jiwa di Kabupaten Dharmasraya tahun 2019 sebanyak 276 jiwa, sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 93,2%, dengan capaian kinerja 93,2%. Tahun 2018, jumlah penderita gangguan jiwa di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 233 jiwa, dan yang telah mendapatkan pelayanan sebesar 85,4%, dengan capaian kinerja 85,4%, sedangkan tahun 2017 realisasi penanganan penderita gangguan jiwa berat sebesar 85% dengan capaian kinerja sebesar 85%.

Capaian kinerja lima tahun terakhir belum mencapai target standar pelayanan minimal menurut PMK No 4 Tahun 2019, dimana orang dengan gangguan jiwa berat 100% harus mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan standar.

Capaian kinerja tahun 2021 belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target penanganan penderita ODGJ berat di Kabupaten Dharmasraya adalah 100%, sedangkan realisasi kinerja hanya mencapai 95,5%, hal ini disebabkan ada 2 sasaran ODGJ dimana keluarga kurang mendukung untuk pengobatan penderita sesuai standar. Secara real sasaran dilapangan dari 395 penderita gangguan jiwa 100% sudah mendapatkan pelayanan kesehatan.

Grafik 2.10. Capaian Cakupan Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (Per 1.000 Penduduk) Tahun 2018-2021



Dari grafik di atas dapat dilihat capaian kinerja penanganan orang dengan gangguan jiwa berat selama 4 (empat) tahun terakhir terjadi kenaikan dan penurunan, capaian kinerja tertinggi tahun 2021 dengan capaian kinerja 95,5%.

Pelayanan kesehatan bagi penderita gangguan jiwa berat, meliputi;

- Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau

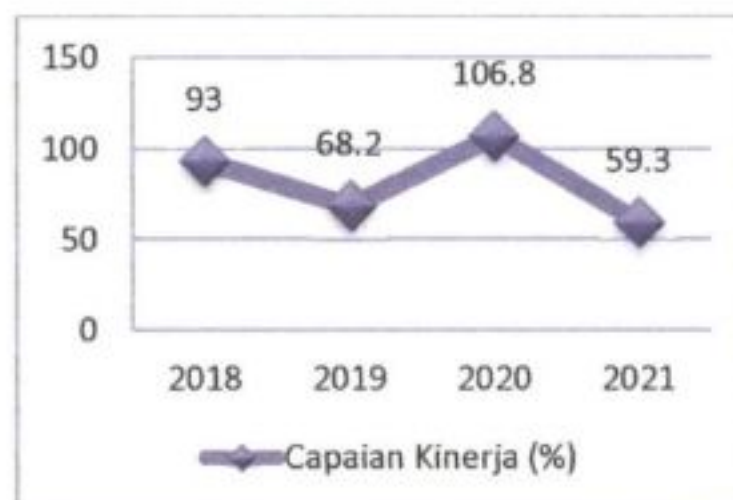
5). Cakupan Penanganan Penderita Hipertensi (Golongan Umur > 15 Tahun)

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah lebih tinggi dari 140/90 milimeter merkuri (mmHG). Angka 140 mmHG merujuk pada bacaan sistolik, ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Sementara itu, angka 90 mmHG mengacu pada bacaan diastolik, ketika jantung dalam keadaan rileks sembari mengisi ulang bilik-biliknya dengan darah. Perlu diketahui bahwa tekanan sistolik adalah tekanan maksimal karena jantung berkontraksi, sementara tekanan diastolik adalah tekanan terendah di antara kontraksi (jantung beristirahat). Tekanan darah normal berkisar di angka 120/80 mmHG. Saat angka sistolik dan diastolik berada di kisaran ini, maka Anda dapat disebut memiliki tekanan darah normal. Seseorang baru disebut memiliki darah tinggi atau mengidap hipertensi jika hasil pembacaan tekanan darah menunjukkan 140/90 mmHG. Tekanan darah yang terlalu tinggi akan mengganggu sirkulasi darah.

Pada tahun 2021, jumlah estimasi penderita dengan hipertensi berusia >15 tahun adalah 44,692 orang, jumlah penderita hipertensi yang terdeteksi sebesar 26,485 orang, atau 59,3% dari semua kasus yang terdeteksi sudah tertangani 100% sesuai dengan standar, dengan capaian kinerja 59,3%. Tahun 2020 jumlah estimasi penderita dengan hipertensi berusia >15 tahun adalah 42.090 orang, dengan adanya pandemi covid-19 dilakukan perubahan target kinerja penanganan penderita hipertensi, dimana 25% pencapaian dari estimasi sasaran tahun 2020 sudah 100% untuk capaian kinerja. Tahun 2020 jumlah penderita hipertensi yang terdeteksi sebesar 11.239 orang, atau 26,7% dari dan semua kasus sudah tertangani sesuai dengan standar, dengan capaian kinerja 106,8%. Tahun 2019 jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan 9.974 orang, dengan indikator kinerja 100%, tahun 2018, jumlah penderita hipertensi yang terdeteksi 9.767 orang dan yang sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar 93%, sedangkan tahun 2017 realisasi penderita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar baru mencapai 80% dengan capaian kinerja 80%.

Cakupan pelayanan penderita hipertensi selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, selama dua tahun pandemi covid-19 terjadi penurunan cakupan pelayanan yang cukup signifikan. Tahun 2020 cakupan pelayanan 26,7% dan tahun 2021 cakupan pelayanan 59,3%, dengan capaian kinerja 59,3%. Capaian ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana 100% penderita hipertensi di Kabupaten Dharmasraya tertangani sesuai dengan standar.

Grafik 2.11. Capaian Cakupan Penanganan Penderita Hipertensi (Golongan Umur > 15 Tahun) Tahun 2018-2021



Dari grafik di atas dapat dilihat capaian kinerja penanganan penderita dengan hipertensi selama 4 (empat) tahun terakhir terjadi kenaikan dan penurunan, karena ada revisi target tahun 2020 maka capaian kinerja tertinggi pada tahun 2020 dengan capaian kinerja 106.8%.

Mekanisme pelayanan penanganan penderita hipertensi meliputi;

- Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
- Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
- Melakukan rujukan jika diperlukan
- Keterangan: Tekanan Darah Sewaktu (TDS) lebih dari 140 mmHg ditambahkan pelayanan terapi farmakologi

6). Cakupan Penanganan Penderita Diabetes Melitus (Golongan Umur > 15 Tahun)

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

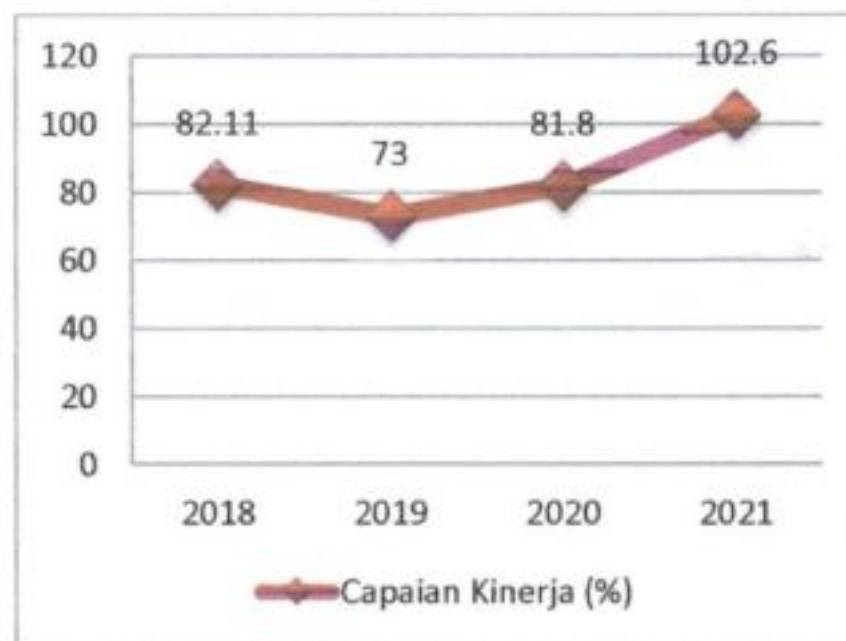
Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder

Pada tahun 2021 jumlah sasaran penderita diabetes melitus 2.312 orang, yang terdeteksi dan tertangani sesuai standar sebanyak 2.373 orang, dengan cakupan pelayanan 102,6%, dengan capaian kinerja 102,6%. Tahun 2020 jumlah sasaran penderita diabetes melitus 2.179 orang, yang terdeteksi dan tertangani sesuai standar sebanyak 1.783 orang, atau 83.6%, dengan capaian kinerja 83.6%, semua kasus yang terdeteksi sudah tertangani sesuai standar 100%. Tahun 2019 jumlah sasaran penderita diabetes melitus 5.165 orang, yang terdeteksi sebanyak 3.758 orang, atau 73%, semua penderita diabetes melitus yang terdeteksi sudah tertangani 100%, tahun 2018 jumlah penderita diabetes melitus yang terdeteksi sebanyak 3.524 orang namun yang terlayani sebanyak 82.11%, capaian kinerja untuk penanganan penderita diabetes melitus sebesar 82.11%. sedangkan pada tahun 2017, realisasi cakupan

penanganan penderita diabetes melitus sebesar 79%, dengan capaian kinerja sebesar 79%. Dari keterangan diatas, dapat dilihat telah terjadi peningkatan kinerja dalam penanganan penderita diabetes melitus selama empat tahun terakhir

Capaian kinerja tahun 2021 sudah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dimana target Cakupan penanganan penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Dharmasraya melebihi target yaitu 102,6%, dengan capaian kinerja sebesar 102,6%.

Grafik 2.12. Capaian Cakupan Penanganan Penderita Diabetes Melitus (Golongan Umur > 15 Tahun) Tahun 2018-2021



Dari grafik di atas dapat dilihat capaian kinerja penanganan orang dengan diabetes melitus selama 4 (empat) tahun terakhir terjadi kenaikan dan penurunan, capaian kinerja tertinggi tahun 2021 dengan capaian kinerja 102,6%.

Pelayanan kesehatan diabetes mellitus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi:

- Pengukuran 1-2 kali setahun untuk deteksi dini factor risiko
- Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan bagi yang berisiko
- Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi
- Melakukan rujukan jika diperlukan
- Keterangan: Gula darah sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi

7). Presentase Kejadian Luar biasa yang ditangani < 24 jam

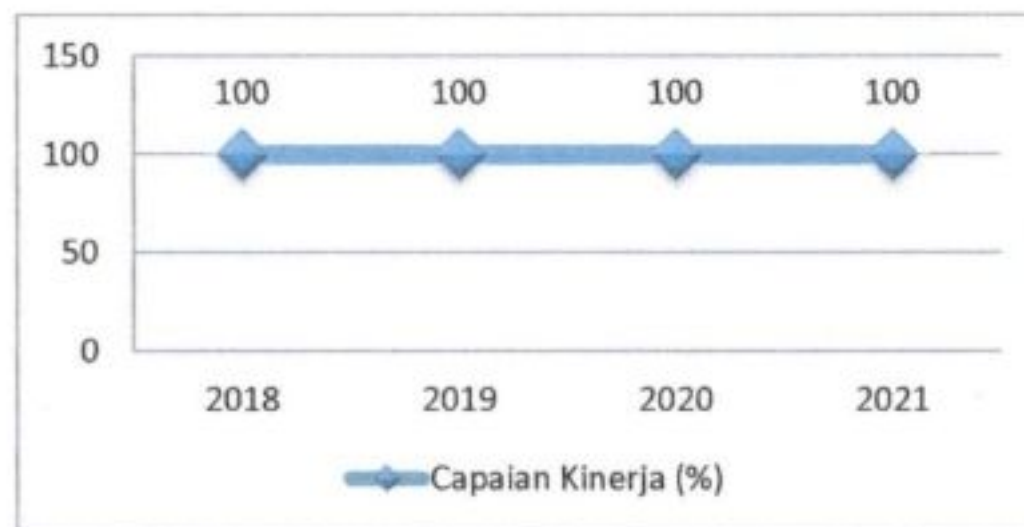
Pada tahun 2021 terjadi peningkatan kasus covid-19 yang cukup signifikan di Kabupaten Dharmasraya, peningkatan kasus covid-19 terjadi dari bulan januari sampai September, dengan rata – rata peningkatan kasus per bulan 237 orang, sampai akhir desember 2021 kasus positif covid-19 berjumlah 2.197 orang, karena sudah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pandemi covid-19 tahun 2021, orang dengan kasus covid-19 lebih memilih untuk isolasi mandiri dirumah sebanyak 2.128 orang atau 96,8% dan isolasi di fasilitas karantina Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) hanya 3 orang atau 0,1%. Dari 2.197 orang kasus positif covid-19 tahun 2021 sebanyak 66 orang meninggal dunia dan 2.131 orang dinyatakan sembuh, persentase kesembuhan pasien covid-19 tahun 2021 sebesar 96,66%. semua kasus positif covid 100% tertangani sesuai standar pelayanan kesehatan pasien covid-19.

Pada tahun 2020, terjadi 2 kasus kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu 1) KLB Demam berdarah (DBD) dengan 102 kasus di Kabupaten Dharmasraya, dengan satu orang meninggal dunia, yaitu di wilayah kerja puskesmas Beringin Sakti. Dari 102 kasus yang ditemui 100% tertangani sesuai dengan standar pelayanan kesehatan untuk penderita DBD, dengan capaian kinerja 100%. 2) Pada bulan april terjadi wabah pandemi covid-19, awal kasus ditemukan di Kabupaten Dharmasraya di wilayah kerja Puskesmas Koto Besar dengan 2 (dua) orang kasus positif. Dari bulan april sampai desember 2020 terjadi peningkatan kasus positif yang cukup signifikan rata – rata peningkatan kasus per bulan 54 orang, sampai akhir desember 2020 kasus positif covid-19 berjumlah 432 orang, isolasi mandiri sebanyak 260 orang dan isolasi di fasilitas karantina Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebanyak 93 orang. Dari 432 orang kasus positif covid-19 tahun 2020 sebanyak 6 orang meninggal dunia dan 394 orang dinyatakan sembuh, semua kasus positif covid 100% tertangani sesuai standar pelayanan kesehatan pasien covid-19.

Pada tahun 2019, terjadi 2 kasus kejadian Luar Biasa keracunan pangan, yaitu pada bulan agustus di jorong Koto Tuo nagari Siguntur Kecamatan Sitiung, dengan jumlah penderita keracunan 68 orang, dua orang diantaranya meninggal dunia. Seluruh penderita keracunan pangan, sebanyak 68 orang sudah mendapatkan perawatan dan pengobatan sesuai standar mulai dari puskesmas sampai di rumah sakit. Pada bulan desember, terjadi keracunan pangan di pondok pesantren Ulul Abab

Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru dengan jumlah penderita keracunan sebanyak 47 orang. Semua penderita keracunan sudah mendapatkan perawatan dan pengobatan sesuai dengan standar, dengan realisasi kegiatan dan capaian kinerja 100%. Tahun 2018 terjadi keracunan pangan pada 7 orang murid SDN 03 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Rumbai, dan semua penderita keracunan pangan sudah mendapatkan perawatan dan pengobatan, dengan realisasi kegiatan 100% dan capaian kinerja 100%.

Grafik 2.13. Cakupan Persentase Kejadian Luar biasa yang ditangani < 24 Jam Tahun 2018-2021



Dari grafik di atas dapat dilihat capaian kinerja penanganan kejadian luar biasa selama empat tahun terakhir sudah mencapai target yang ditetapkan, dimana capaian kinerja setiap tahunnya 100%

Permasalahan yang dihadapi pada Sasaran Strategis Ketiga

- Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kesehatan pada kasus TBC
- Masih ada stigma masyarakat penyakit TBC adalah penyakit yang di sebabkan guna – guna
- Masyarakat tidak mau memeriksakan kesehatan karena takut dianggap kasus covid-19
- Masih ada masyarakat yang menilai negative tentang vaksinasi covid-19, sehingga tidak mau melakukan vaksinasi covid-19
- Tingginya mobilitas penduduk dan kelompok berisiko HIV di Kabupaten Dharmasraya, seperti, café, kasus narkoba, dan lapas

- f. Masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap penyakit tidak menular
- g. Kurangnya komitmen lintas sektor dan TOMA tentang pengendalian penyakit menular dan tidak menular
- h. Masih ada masyarakat yang belum peduli dengan kesehatan berbasis lingkungan
- i. Pihak keluarga yang memiliki anggota keluarga pengidap gangguan jiwa berat enggan untuk mengobati anggota keluarganya
- j. Pihak keluarga ada yang memilih untuk memasingkan anggota keluarga yang mengidap gangguan jiwa berat dibanding melakukan pengobatan
- k. Masih kurangnya SDM Kesehatan dan kompetensi petugas kesehatan dilapangan
- l. Belum semua penderita ODGJ berat mempunyai kartu JKN, sehingga bermasalah dalam rujukan kasus
- m. Masih ditemui ODGJ yang terlantar
- n. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan
- o. Koordinasi dengan lintas sektor terkait masih kurang
- p. Peran SATGAS yang sudah dibentuk dalam penanganan penyebaran covid-19 belum maksimal
- q. Kontak erat yang tidak mau di swab
- r. Masih ada pasien covid yang isolasi mandiri tidak disiplin
- s. Belum maksimalnya kegiatan nagari taged yang sudah ada di masing – masing nagari.

Alternatif Solusi yang perlu dilakukan

- a. Pelaksanaan program PIS-PK dengan 12 Lokus, salah satunya penemuan penderita TBC dengan protokol kesehatan
- b. Pelaksanaan Kegiatan TOSS-TBC (Temukan Obati Sampai Sembuh-Tuberculosis) dengan protokol kesehatan dan Gerakan Ketuk Pintu TBC dengan protokol kesehatan
- c. *Case Finding* atau penemuan kasus TBC secara aktif oleh petugas kesehatan, sehingga seluruh penderita yang terdeteksi dapat ditangani sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal)

- d. Membuat program inovasi KOPI TBC (Kualisi Organisasi Profesi) dalam penanggulangan penyakit TBC, dalam bentuk kegiatan Review program TBC, kerjasama dengan dinas kesehatan provinsi, melibatkan organisasi profesi dalam penjangkaran, perawatan dan pengobatan kasus TBC di Kabupaten Dharmasraya, selama masa pandemi dengan memperhatikan protokol kesehatan
- e. Membudayakan PHBS di masyarakat dan pemantauan secara terpadu pada daerah risiko tinggi kasus DBD dan membentuk kader jumantik di masing – masing nagari
- f. Edukasi kepada masyarakat akan bahaya penyakit DBD dan cara pencegahannya
- g. Peningkatan peran serta masyarakat dengan pembuatan perangkap nyamuk yang terintegrasi dengan murid SLTP dan SLTA
- h. Dibentuknya tim kesiapsiagaan kasus KLB dan Wabah penyakit tingkat Kabupaten dan Penanganan penderita KLB kurang dari 24 jam dan Investigasi penyebab KLB
- i. Edukasi dan screening pada kelompok risiko/terduga HIV, ibu hamil, penderita TBC, penghuni lapas dan café- café
- j. Pembentukan kader HIV di nagari dalam wilayah kerja puskesmas Sialang
- k. Sudah terbentuknya program PDP (Perawatan Dukungan Program) di Kabupaten Dharmasraya di puskesmas Sialang, dengan kegiatan home visit ke kelompok berisiko.
- l. Koordinasi dengan lintas sector dan SKPD terkait dalam penjangkaran dan penanganan kasus ODGJ Berat
- m. Mendaftarkan pasien dengan ODGJ berat menjadi peserta JKN PBI Daerah/pusat
- n. Meningkatkan kerjasama dengan SKPD dan lintas sector terkait dalam penjangkaran dan penanganan ODGJ
- o. Deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular di fasilitas kesehatan atau di Posbindu PTM.
- p. Edukasi pola hidup sehat kepada masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)

- q. Memberikan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat di Kabupaten Dharmasraya manfaat dari vaksinasi covid-19
- r. Lebih mengaktifkan nagari tagedh di masing – masing nagari dalam penanganan covid-19 di masyarakat



Dalam mencapai sasaran strategis ke 4 (empat) meningkatnya kualitas birokrasi pemerintahan, semua perencanaannya telah tertuang didalam rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2016-2021, berikut pencapaian indikator kinerja sasaran strategis pertama dengan rencana strategis Dinas Kesehatan tahun 2021:

TABEL 2.12
Capaian Penilaian Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan

No	Indikator Kinerja	2021			
		Satuan	Target	Capaian	Kategori
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah		Baik	Baik	Berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja akuntabilitas Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan hasil capaian kinerja sangat berhasil.

Untuk mewujudkan sasaran strategis 4 (empat)), akuntabilitas penilaian kinerja pemerintahan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan akuntabilitas keuangan dalam pencapaian sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah antara lain;

TABEL 2.13

**Program dan Akuntabilitas Keuangan Sasaran Strategis Meningkatnya
Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan**

	Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan			
	ANGGARAN			
	Program/Kegiatan	DPA	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Birokrasi Pemerintahan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	111.800.000	71.976.678	64
	Penyediaan jasa Pelayanan umum kantor	3.397.860.000	3.345.710.000	98
	Penyediaan logistic kantor	14.996.000	14.992.800	99,9
	Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	49.999.800	49.992.800	99,9
	Penyediaan komponen instansi listrik/penerangan bangunan kantor	7.984.000	7.984.000	100
	Penyusunan dokumen perencanaan	17.760.800	17.760.800	100
	Penyediaan peralatan rumah tangga	9.000.000	9.000.000	100
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	147.149.532	146.908.532	99,8
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	166.700.550	166.632.959	99,9
	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	18.678.000	18.598.000	99,6
	Evaluasi kinerja perangkat daerah	347.992.000	307.993.610	
	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat			
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	105.199.300	104.703.650	

Tabel 1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan
dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan s/d 2023
Kabupaten Dharmasraya

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/kegiatan (Out put)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Dinas Kesehatan) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja Tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Tahun 2021	Realisasi Renja Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	Urusan Wajib									
	Bidang Kesehatan									
	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Angka kematian ibu melahirkan (AKI)	205	77,02	280	257,59	108			
		Angka kematian bayi (AKB)	18,6	8,98	20	7,72	161,4			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/kegiatan (Out put)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Dinas Kesehatan) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja Tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Tahun 2021	Realisasi Renja Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Angka kematian balita (AKABA)	-	10,06	22	8,64	160,7			
	Program perbaikan gizi masyarakat	Prevalensi gizi buruk	-	0,23	<5%	0,40	>100			
		Prevalensi stunting	-	12,4	<15%	13,5	>100			
	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Persentase puskesmas terakreditasi utama	42,8	21,4	35,7	21,4	59,9			
		RSUD Sungai Rumbai terakreditasi Utama	100	N/a	100	0	0			
	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan penyakit tidak menular	cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC (CDR)	-	83,7	100	35,85	35,85			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/kegiatan (Out put)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Dinas Kesehatan) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja Tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Tahun 2021	Realisasi Renja Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	-	100	100	100	100			
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	-	100	100	97,4	97,4			
		cakupan penanganan penderita hipertensi (golongan umur >15 tahun)	-	26,7	100	59,3	59,3			
		cakupan penanganan penderita diabetes melitus (golongan umur >15 tahun)	-	81,8	100	102,6	102,6			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/kegiatan (Out put)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Dinas Kesehatan) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja Tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun berjalan	
					Target Renja Tahun 2021	Realisasi Renja Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		Persentase Kejadian Luar Biasa yang ditangani kurang dari 24 jam	100	100	100	100	100			
		Cakupan penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (per 1.000 penduduk)	-	83,2	100	99,5	99,5			

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Penetapan indikator pelayanan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya disusun dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan baik di tingkat Pusat, Provinsi maupun tingkat Kabupaten. Dalam menilai tingkat kinerja pelayanan ini Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya diwajibkan memiliki Indikator Kinerja Kunci (IKK). Selain itu kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya juga diukur dengan menggunakan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Adapun Realisasi capaian SPM bidang Kesehatan tahun 2021 di Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Dharmasraya

N0	Nama Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra Dinas Kesehatan					Realisasi Capaian					Proyeksi	Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%		100%	100%	100%	100%	100%	83.27%	100%	60,1%	57,61%	58,6%	100%	
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%		100%	100%	100%	100%	100%	98.67%	98.9%	82.0%	66,42%	63,8%	100%	
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%		100%	100%	100%	100%	100%	97.5%	99.2%	68,41%	68,59%	66,4%	100%	
4	Pelayanan kesehatan balita	100%		100%	100%	100%	100%	100%	77%	88.6%	64,87%	59,88%	67,7%	100%	
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%		100%	100%	100%	100%	100%	98.1%	94.18%	26,08%	64,11%	66,4%	100%	
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%		100%	100%	100%	100%	100%	98.3%	24.3%	30,67%	41,81%	100.0%	100%	

N0	Nama Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra Dinas Kesehatan					Realisasi Capaian					Proyeksi	Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%		100%	100%	100%	100%	100%	74%	74%	97%	99,79%	96,3%	100%	
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	92,99%	82,62%	15,47%	58,7%	100%	
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	82,11%	75,95%	81,83%	89,4%	100%	
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	85,4%	93,12%	83,62%	70,4%	100%	
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%		100%	100%	100%	100%	100%	96%	100%	54%	70,15%	84%	100%	
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%		100%	100%	100%	100%	100%	16,40%	51,4%	92,0%	100,0%	89,6%	100%	

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Terwujudnya keadaan sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, melainkan juga tanggung jawab dari berbagai sektor terkait lainnya, disamping tanggung jawab individu dan keluarga.

Pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya sampai pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan itu sendiri. Berdasarkan analisis gambaran pelayanan Dinas Kesehatan, kajian hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta kajian terhadap pencapaian kinerja Renstra, maka dapat dirumuskan isu-isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.

Perumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, serta capaian Renstra.

Isu-isu penting yang dirumuskan berkaitan dengan sejauh mana tingkat kinerja pelayanan dan hal kritis yang berkaitan dengan pelayanan Dinas Kesehatan.

Adapun isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi pada Dinas Kesehatan adalah :

1. Percepatan penurunan AKI dan AKB
2. Percepatan eliminasi TBC
3. Percepatan penurunan Stunting
4. Peningkatan pencegahan dan pengendalian PTM
5. Puskesmas terakreditasi utama

Dari isu strategis diatas maka Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya menyusun program dan kegiatan yang dituangkan pada Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebagai perwujudan dari tugas dan fungsi Dinas Kesehatan periode tahun 2023.

2.4 Review terhadap Rancangan RKPD

Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan daerah dengan periode satu tahun yang memuat seluruh program dan kegiatan seluruh OPD dengan prediksi Pagu Anggaran Indikatif yang bersumber dari APBD maupun APBN. RKPD disusun untuk menjabarkan RPJMD dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja OPD serta menjadi acuan proses penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA). Sebelum ditetapkan menjadi dokumen RKPD perlu dilakukan review

Tabel 3
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2023
Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01	Proram Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan administrasi perkantoran	Kab. Dharmasraya	100	76,500,278,103	Proram Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan administrasi perkantoran	Kab. Dharmasraya	100	76,500,278,103
01.2.01	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		100	825,000,000	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		100	825,000,000
01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				50,000,000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				50,000,000
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		1	50,000,000		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		1	50,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD				75,000,000	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD				75,000,000
		Persentase dokumen RKA UPT Dinkes		100	75,000,000		Persentase dokumen RKA UPT Dinkes		100	75,000,000
01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD				75,000,000	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD				75,000,000
		Persentase dokumen RKA Perubahan UPT Dinkes		100	75,000,000		Persentase dokumen RKA Perubahan UPT Dinkes		100	75,000,000
01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD				80,000,000	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD				80,000,000
		Persentase dokumen DPA Dinkes dan UPT		100	80,000,000		Persentase dokumen DPA Dinkes dan UPT		100	80,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD				80,000,000	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD				80,000,000
		Persentase dokumen DPA Perubahan Dinkes dan UPT		100	80,000,000		Persentase dokumen DPA Perubahan Dinkes dan UPT		100	80,000,000
01.2.01.06	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD				105,000,000	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD				105,000,000
		Jumlah Dokumen capaian kinerja/realisasi kinerja SKPD		5	105,000,000		Jumlah Dokumen capaian kinerja/realisasi kinerja SKPD		5	105,000,000
01.2.01.07	Evaluasi kinerja perangkat daerah				360,000,000	Evaluasi kinerja perangkat daerah				360,000,000
		Monev SPM, Program		4	360,000,000		Monev SPM, Program		4	360,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		100	73,710,572,704	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		100	73,710,572,704
01.2.02.01	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN Dinkes dan RSUD Sungai Rumbai		665.5	73,272,580,292	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN Dinkes dan RSUD Sungai Rumbai		665.5	73,272,580,292
01.2.02.02	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN		605	12,100,000	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN		605	12,100,000
01.2.02.03	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / Verifikasi Keuangan	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / Verifikasi Keuangan		302.5	30,250,000	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / Verifikasi Keuangan	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / Verifikasi Keuangan		302.5	30,250,000
01.2.02.05	Koordinasi dan penyusunan Laporan keuangan akhir tahun SKPD	Koordinasi dan penyusunan Laporan keuangan akhir tahun SKPD		1	288,541,440	Koordinasi dan penyusunan Laporan keuangan akhir tahun SKPD	Koordinasi dan penyusunan Laporan keuangan akhir tahun SKPD		1	288,541,440

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.02.06	Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan		66	6,050,000	Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan		66	6,050,000
01.2.02.07	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan / semester SKPD	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan / semester SKPD		286	30,250,000	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan / semester SKPD	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan / semester SKPD		286	30,250,000
01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran		1 paket	70,800,972	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran		1 paket	70,800,972
01.2.03	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>		100	81,675,000	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>		100	81,675,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.03.01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah		6.05	3,025,000	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah		6.05	3,025,000
01.2.03.03	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik daerah SKPD	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik daerah SKPD		31.46	24,200,000	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik daerah SKPD	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik daerah SKPD		31.46	24,200,000
01.2.03.04	Pembinaan dan Pengawasan dan pengendalian barang Milik Daerah SKPD	Pembinaan dan Pengawasan dan pengendalian barang Milik Daerah SKPD		1 paket	12,100,000	Pembinaan dan Pengawasan dan pengendalian barang Milik Daerah SKPD	Pembinaan dan Pengawasan dan pengendalian barang Milik Daerah SKPD		1 paket	12,100,000
01.2.03.05	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan Barang Milik Daerah pada SKPD		2	24,200,000	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan Barang Milik Daerah pada SKPD		2	24,200,000
01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD	Penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD		290.4	6,050,000	Penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD	Penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD		290.4	6,050,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.03.07	Pemanfaatan barang Milik Daerah SKPD	Pemanfaatan barang Milik Daerah SKPD		1 paket	12,100,000	Pemanfaatan barang Milik Daerah SKPD	Pemanfaatan barang Milik Daerah SKPD		1 paket	12,100,000
01.2.05	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>		100	449,102,990	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>		100	449,102,990
01.2.05.01	Peningkatan sarana dan Prasarana Disiplin pegawai	Peningkatan sarana dan Prasarana Disiplin pegawai		1 paket	224,428,970	Peningkatan sarana dan Prasarana Disiplin pegawai	Peningkatan sarana dan Prasarana Disiplin pegawai		1 paket	224,428,970
		Evaluasi kinerja pegawai		1 paket	44,769,390		Evaluasi kinerja pegawai		1 paket	44,769,390
		Penilaian angka kredit tenaga fungsional kesehatan		1 paket	28,023,600		Penilaian angka kredit tenaga fungsional kesehatan		1 paket	28,023,600

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.05.02	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya		665.5	199,650,000	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya		665.5	199,650,000
01.2.05.03	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian		605	7,260,000	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian		605	7,260,000
01.2.05.04	Koordinasi dan pelaksanaan system informasi kepegawaian	Koordinasi dan pelaksanaan system informasi kepegawaian		1 paket	12,100,000	Koordinasi dan pelaksanaan system informasi kepegawaian	Koordinasi dan pelaksanaan system informasi kepegawaian		1 paket	12,100,000
01.2.05.05	Monitoring evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Monitoring evaluasi dan penilaian kinerja pegawai		1 paket	12,100,000	Monitoring evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Monitoring evaluasi dan penilaian kinerja pegawai		1 paket	12,100,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.05.09	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi		20 orang	121,000,000	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi		20 orang	121,000,000
01.2.05.10	sosialisasi peraturan perundang undangan	sosialisasi peraturan perundang undangan		1 paket	12,100,000	sosialisasi peraturan perundang undangan	sosialisasi peraturan perundang undangan		1 paket	12,100,000
01.2.05.11	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan		1 paket	12,100,000	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan		1 paket	12,100,000
01.2.06	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>		100	513,343,265	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>		100	513,343,265
01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan Kantor		10 jenis	9,660,640	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan Kantor		10 jenis	9,660,640

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor		50 Jenis	72,599,676	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor		50 Jenis	72,599,676
01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		20 jenis	10,890,000	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		20 jenis	10,890,000
01.2.06.04	Penyediaan bahan Logistik kantor	Penyediaan bahan Logistik kantor		1000 orang	18,145,160	Penyediaan bahan Logistik kantor	Penyediaan bahan Logistik kantor		1000 orang	18,145,160
01.2.06.05	Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan	Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan		3 paket	60,499,758	Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan	Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan		3 paket	60,499,758
01.2.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan		1 Paket	5,808,000	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan		1 Paket	5,808,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.06.07	Penyediaan bahan/ material	Penyediaan bahan/ material		1 paket	6,050,000	Penyediaan bahan/ material	Penyediaan bahan/ material		1 paket	6,050,000
01.2.06.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	Fasilitas Kunjungan Tamu		12	145,200,000	Fasilitas Kunjungan Tamu	Fasilitas Kunjungan Tamu		12	145,200,000
01.2.06.09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD		1 tahun	160,290,031	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD		1 tahun	160,290,031
01.2.06.10	Penatausahaan Arsip dinamis pada SKPD	Penatausahaan Arsip dinamis pada SKPD		1 paket	12,100,000	Penatausahaan Arsip dinamis pada SKPD	Penatausahaan Arsip dinamis pada SKPD		1 paket	12,100,000
01.2.06.11	Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD		1 paket	12,100,000	Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD		1 paket	12,100,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100	151,976,000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100	151,976,000
01.2.08.01	Penyediaan Jasa surat menyurat	Penyediaan Jasa surat menyurat		600 buah	6,776,000	Penyediaan Jasa surat menyurat	Penyediaan Jasa surat menyurat		600 buah	6,776,000
01.2.08.02	Penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air, dan listrik	Penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air, dan listrik		12 Bulan	133,100,000	Penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air, dan listrik	Penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air, dan listrik		12 Bulan	133,100,000
01.2.08.03	Penyediaan jasa Peralatan dan perlengkapan kantor	Penyediaan jasa Peralatan dan perlengkapan kantor		12	6,050,000	Penyediaan jasa Peralatan dan perlengkapan kantor	Penyediaan jasa Peralatan dan perlengkapan kantor		12	6,050,000
01.2.08.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor		12	6,050,000	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor		12	6,050,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.09	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan</i>	Pemeliharaan n Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan		100	618,608,144	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan</i>	Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan		100	618,608,144
01.2.09.01	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan jabatan	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan jabatan		10 Unit	48,400,000	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan jabatan	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan jabatan		10 Unit	48,400,000
01.2.09.02	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan dan perizinan kendaraan dinas Operasional atau lapangan	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan dan perizinan kendaraan dinas Operasional atau lapangan		10 Unit	174,240,000	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan dan perizinan kendaraan dinas Operasional atau lapangan	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan dan perizinan kendaraan dinas Operasional atau lapangan		10 Unit	174,240,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.09.06	Pemeliharaan peralatan mesin lainnya	Pemeliharaan peralatan mesin lainnya		1	6,050,000	Pemeliharaan peralatan mesin lainnya	Pemeliharaan peralatan mesin lainnya		1	6,050,000
01.2.09.07	Pemeliharaan aset tetap lainnya	Pemeliharaan aset tetap lainnya		1	2,420,000	Pemeliharaan aset tetap lainnya	Pemeliharaan aset tetap lainnya		1	2,420,000
01.2.09.08	Pemeliharaan aset tak berwujud	Pemeliharaan aset tak berwujud		1 Unit	2,420,000	Pemeliharaan aset tak berwujud	Pemeliharaan aset tak berwujud		1 Unit	2,420,000
01.2.09.09	pemeliharaan rehabilitas gedung kantor dan bangunan lainnya	pemeliharaan rehabilitas gedung kantor dan bangunan lainnya		1 Unit	121,000,000	pemeliharaan rehabilitas gedung kantor dan bangunan lainnya	pemeliharaan rehabilitas gedung kantor dan bangunan lainnya		1 Unit	121,000,000
01.2.09.11	pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya		1 paket	264,078,144	pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya		1 paket	264,078,144
01.2.10	<i>Peningkatan Pelayanan BLUD</i>	<i>Peningkatan Pelayanan BLUD</i>		100	150,000,000	<i>Peningkatan Pelayanan BLUD</i>	<i>Peningkatan Pelayanan BLUD</i>		100	150,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01.2.10.01	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD				150,000,000	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD				150,000,000
		Pelayanan dan penunjang pelayanan UPT Dinas Kesehatan		1	150,000,000		Pelayanan dan penunjang pelayanan UPT Dinas Kesehatan		1	150,000,000
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANG ANDAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah RS Terakreditasi	Kab. Dharmasraya	0	221,305,000,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANG ANDAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah RS Terakreditasi	Kab. Dharmasraya	0	221,305,000,000
		Jumlah Puskesmas Terakreditasi		6			Jumlah Puskesmas Terakreditasi		6	
		Akreditasi Labor		0			Akreditasi Labor		0	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jenis Pelayanan SPM 100%		12			Jenis Pelayanan SPM 100%		12	
		Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan		25,480			Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan		25,480	
1.02.02.2.0 1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	AVLOS	Kab. Dharmasraya	5.40	124,885,000,000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	AVLOS	Kab. Dharmasraya	5.40	124,885,000,000
		BOR		63.35			BOR		63.35	
		TOI		3.00			TOI		3.00	
		GDR		38.00			GDR		38.00	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		NDR		15.00			NDR		15.00	
		BTO		44.00			BTO		44.00	
		Persentase puskesmas dengan sarana sesuai standar		70			Persentase puskesmas dengan sarana sesuai standar		70	
		Persentase FKTL yang melaksanakan pemeliharaan sarana prasarana		100			Persentase FKTL yang melaksanakan pemeliharaan sarana prasarana		100	
1.02.02.2.0 1.01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya				35,000,000,000	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya				35,000,000,000
		Persentase pembangunan Rumah Sakit Pratama		75%	35,000,000,000		Persentase pembangunan Rumah Sakit Pratama		75%	35,000,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 1.03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya				850,000,000	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya				850,000,000
		Relokasi Pustu		1	850,000,000		Relokasi Pustu		1	850,000,000
1.02.02.2.0 1.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				3,450,000,000	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				3,450,000,000
		Jumlah Rumah Dinas RSUD Sungai Rumbai		3	1,700,000,000		Jumlah Rumah Dinas RSUD Sungai Rumbai		3	1,700,000,000
		Jumlah pembangunan Rumah Dinas tenaga Kesehatan		5	1,750,000,000		Jumlah pembangunan Rumah Dinas tenaga Kesehatan		5	1,750,000,000
1.02.02.2.0 1.05	Pengembangan Rumah Sakit				24,000,000,000	Pengembangan Rumah Sakit				24,000,000,000
		RSUD Sungai Rumbai (Pembangunan gedung hemodialisa)		45	24,000,000,000		RSUD Sungai Rumbai (Pembangunan gedung hemodialisa)		45	24,000,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 1.06	Pengembangan Puskesmas				4,600,000,000	Pengembangan Puskesmas				4,600,000,000
		Jumlah Puskesmas		4	4,600,000,000		Jumlah Puskesmas		4	4,600,000,000
1.02.02.2.0 1.07	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya				2,300,000,000	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya				2,300,000,000
		Labkesda		57	2,300,000,000		Labkesda		57	2,300,000,000
1.02.02.2.0 1.08	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit				800,000,000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit				800,000,000
		Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit Sungai Rumbai		1 Th	800,000,000		Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit Sungai Rumbai		1 Th	800,000,000
1.02.02.2.0 1.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas				2,400,000,000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas				2,400,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Rehabilitasi Puskesmas		3	2,400,000,000		Rehabilitasi Puskesmas		3	2,400,000,000
1.02.02.2.0 1.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya				1,500,000,000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya				1,500,000,000
		Rehabilitasi Pustu dan IGFK		5	1,500,000,000		Rehabilitasi Pustu dan IGFK		5	1,500,000,000
1.02.02.2.0 1.11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				600,000,000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				600,000,000
		Rehabilitasi Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		3	600,000,000		Rehabilitasi Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		3	600,000,000
1.02.02.2.0 1.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan				15,000,000,000	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan				15,000,000,000
		Persentase Sarana RSUD Sungai Rumbai		42	15,000,000,000		Persentase Sarana RSUD Sungai Rumbai		42	15,000,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/K EGIATAN	INDIKATO R KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KE GIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 1.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan				10,495,000,000	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan				10,495,000,000
		Persentase Prasarana Pendukung RSUD Sungai Rumbai (Pengadaan AC Rawat Inap, pembangunan jalan, pembangunan pagar)		58	5,095,000,000		Persentase Prasarana Pendukung RSUD Sungai Rumbai (Pengadaan AC Rawat Inap, pembangunan jalan, pembangunan pagar)		58	5,095,000,000
		Persentase Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan		0.8	5,400,000,000		Persentase Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan		0.8	5,400,000,000
1.02.02.2.0 1.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				17,000,000,000	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				17,000,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Peningkatan Alat Kesehatan Puskesmas sesuai standar		2	7,000,000,000		Peningkatan Alat Kesehatan Puskesmas sesuai standar		2	7,000,000,000
		Persentase ketersediaan Alat Kesehatan RSUD Sungai Rumbai sesuai standar		33	10,000,000,000		Persentase ketersediaan Alat Kesehatan RSUD Sungai Rumbai sesuai standar		33	10,000,000,000
1.02.02.2.0 1.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi				590,000,000	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi				590,000,000
		Persentase alkes Puskesmas terkalibrasi		60	400,000,000		Persentase alkes Puskesmas terkalibrasi		60	400,000,000
		Persentase alkes RSUD Sungai Rumbai terkalibrasi		100	190,000,000		Persentase alkes RSUD Sungai Rumbai terkalibrasi		100	190,000,000
1.02.02.2.0 1.16	Pengadaan Obat, Vaksin				3,500,000,000	Pengadaan Obat, Vaksin				3,500,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase sediaan obat dan vaksin		90	2,500,000,000		Persentase sediaan obat dan vaksin		90	2,500,000,000
		Persentase sediaan obat RSUD Sungai Rumbai		30	1,000,000,000		Persentase sediaan obat RSUD Sungai Rumbai		30	1,000,000,000
1.02.02.2.0 1.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai				2,250,000,000	Pengadaan Bahan Habis Pakai				2,250,000,000
		Persentase Bahan habis pakai		80	1,500,000,000		Persentase Bahan habis pakai		80	1,500,000,000
		Persentase Bahan habis pakai RSUD Sungai Rumbai		40	750,000,000		Persentase Bahan habis pakai RSUD Sungai Rumbai		40	750,000,000
1.02.02.2.0 1.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				550,000,000	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				550,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Pemeliharaan rutin dan berkala alkes Puskesmas		1 Th	400,000,000		Pemeliharaan rutin dan berkala alkes Puskesmas		1 Th	400,000,000
		Pemeliharaan rutin dan berkala alkes RSUD Sungai Rumbai		1 Th	150,000,000		Pemeliharaan rutin dan berkala alkes RSUD Sungai Rumbai		1 Th	150,000,000
1.02.02.2.0 2	<i>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	Persentase pelayanan Antenatal Care (Pemeriksaan Lengkap) / K4	Kab. Dharmasraya	100	92,280,000,000	<i>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	Persentase pelayanan Antenatal Care (Pemeriksaan Lengkap) / K4	Kab. Dharmasraya	100	92,280,000,000
		Persentase persalinan di Fasilitas Kesehatan		100			Persentase persalinan di Fasilitas Kesehatan		100	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan (KF)		100			Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan (KF)		100	
		Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)		100			Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)		100	
		Persentase balita yang di MTBS / MTBM		100			Persentase balita yang di MTBS / MTBM		100	
		Persentase balita di timbang di posyandu		75			Persentase balita di timbang di posyandu		75	
		Persentase skrining kesehatan pada anak sekolah sesuai standar		100			Persentase skrining kesehatan pada anak sekolah sesuai standar		100	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase lansia mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100			Persentase lansia mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100	
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita hipertensi (golongan umur ≥ 15 tahun)		100			Cakupan penemuan dan penanganan penderita hipertensi (golongan umur ≥ 15 tahun)		100	
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita diabetes melitus (golongan umur ≥ 15 tahun)		100			Cakupan penemuan dan penanganan penderita diabetes melitus (golongan umur ≥ 15 tahun)		100	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Cakupan Penemuan dan Penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (per 1.000 penduduk)		100			Cakupan Penemuan dan Penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (per 1.000 penduduk)		100	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan orang terduga TB		100			Cakupan Pelayanan Kesehatan orang terduga TB		100	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV		100			Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV		100	
		Persentase penanggulangan Kasus KLB		100			Persentase penanggulangan Kasus KLB		100	

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase penanganan kasus kesehatan dampak bencana		100			Persentase penanganan kasus kesehatan dampak bencana		100	
		Jumlah nagari sadar gizi		35			Jumlah nagari sadar gizi		35	
		Jumlah kelompok yang melaksanakan tes kebugaran BBTT		8			Jumlah kelompok yang melaksanakan tes kebugaran BBTT		8	
		Jumlah nagari yang melaksanakan STBM		31			Jumlah nagari yang melaksanakan STBM		31	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase rumah yang memenuhi syarat kesehatan		53			Persentase rumah yang memenuhi syarat kesehatan		53	
		Persentase ketersediaan media promosi di Puskesmas		45			Persentase ketersediaan media promosi di Puskesmas		45	
		Persentase Puskesmas yang memiliki klinik hatra		4			Persentase Puskesmas yang memiliki klinik hatra		4	
		Persentase penyehat tradisional yang tersertifikasi		12			Persentase penyehat tradisional yang tersertifikasi		12	

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah kelompok ASMAN yang dibina		25			Jumlah kelompok ASMAN yang dibina		25	
		Peningkatan indeks keluarga sehat (IKS)		0,3			Peningkatan indeks keluarga sehat (IKS)		0,3	
		Jumlah daerah terpencil yang mendapatkan pelayanan kesehatan		4			Jumlah daerah terpencil yang mendapatkan pelayanan kesehatan		4	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan matra		100			Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan matra		100	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase peningkatan kepesertaan JKN Mandiri		50			Persentase peningkatan kepesertaan JKN Mandiri		50	
		Persentase puskesmas yang mendapatkan pendampingan akreditasi		100			Persentase puskesmas yang mendapatkan pendampingan akreditasi		100	
		Persentase FKTL yang mendapatkan pendampingan akreditasi		100			Persentase FKTL yang mendapatkan pendampingan akreditasi		100	
1.02.02.2.0 2.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil				520,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil				520,000,000

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah pendampingan ibu Hamil, Bersalin dan Nifas Resiko Tinggi oleh kader		0	-		Jumlah pendampingan ibu Hamil, Bersalin dan Nifas Resiko Tinggi oleh kader		0	-
		Jumlah petugas kesehatan yang di review P4K dan kelas ibu hamil		0	-		Jumlah petugas kesehatan yang di review P4K dan kelas ibu hamil		0	-
		terlaksananya Pertemuan Pemantapan P4K dan kelas ibu hamil dinagari		0	-		terlaksananya Pertemuan Pemantapan P4K dan kelas ibu hamil dinagari		0	-
		Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC / K1		100	60,000,000		Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC / K1		100	60,000,000
		Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC / K4		100	75,000,000		Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC / K4		100	75,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase ibu hamil Resiko tinggi / Komplikasi yang mendapatkan pelayanan		100	85,000,000		Persentase ibu hamil Resiko tinggi / Komplikasi yang mendapatkan pelayanan		100	85,000,000
		Persentase Kasus Kematian Maternal yang terlacak dan di audit		100%	75,000,000		Persentase Kasus Kematian Maternal yang terlacak dan di audit		100%	75,000,000
		Pengadaan Buku KIA, Kohor Ibu dan Media KIE pelayanan ibu hamil		1 Paket	150,000,000		Pengadaan Buku KIA, Kohor Ibu dan Media KIE pelayanan ibu hamil		1 Paket	150,000,000
		Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada calon pengantin (Catin)		15	45,000,000		Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada calon pengantin (Catin)		15	45,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah Nagari yang melakukan orientasi program P4K dan kelas ibu hamil		10	30,000,000		Jumlah Nagari yang melakukan orientasi program P4K dan kelas ibu hamil		10	30,000,000
1.02.02.2.0 2.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				1,420,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				1,420,000,000
		Persentase Kasus Kematian neo natal yang terlacak dan di audit		100%	1,125,000,000		Persentase Kasus Kematian neo natal yang terlacak dan di audit		100%	1,125,000,000
		Persentase Klaim Jampersal		1 th			Persentase Klaim Jampersal		1 th	
		Terbayarnya Rujukan Bagi Ibu Maternal		1 th			Terbayarnya Rujukan Bagi Ibu Maternal		1 th	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Terlaksananya Penatalaksanaan Rawatan Ibu bersalin dan Ibu nifas		100%			Terlaksananya Penatalaksanaan Rawatan Ibu bersalin dan Ibu nifas		100%	
		Tersedianya Rumah Tunggu Kelahiran		1 th			Tersedianya Rumah Tunggu Kelahiran		1 th	
		Jumlah Puskesmas Rawat Inap mampu Poned		4	125,000,000		Jumlah Puskesmas Rawat Inap mampu Poned		4	125,000,000
		Persentase Ibu Nifas yang mendapatkan pelayanan/KF		100	35,000,000		Persentase Ibu Nifas yang mendapatkan pelayanan/KF		100	35,000,000
		Persentase Ibu bersalin dan Nifas yang dapat penanganan komplikasi		100	35,000,000		Persentase Ibu bersalin dan Nifas yang dapat penanganan komplikasi		100	35,000,000
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan		3 Pusk	100,000,000		Jumlah puskesmas yang melaksanakan transfusi darah		3 Pusk	100,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		n transfusi darah								
		Persentase Puskesmas yang Memiliki Kelompok Pendonor Darah Rutin		80%			Persentase Puskesmas yang Memiliki Kelompok Pendonor Darah Rutin		80%	
1.02.02.2.0 2.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir				280,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir				280,000,000
		Persentase cakupan KN 1		100	70,000,000		Persentase cakupan KN 1		100	70,000,000
		Persentase cakupan KN 3/Lengkap		100	75,000,000		Persentase cakupan KN 3/Lengkap		100	75,000,000
		Persentase penanganan neo natal dengan komplikasi		100	75,000,000		Persentase penanganan neo natal dengan komplikasi		100	75,000,000
		Pengadaan Kohor bayi		1 paket	60,000,000		Pengadaan Kohor bayi		1 paket	60,000,000

RANCANGAN AWAL RKP						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTA DAN H DAERAH PROGRAM/K EGIATAN	INDIKATO R KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KE GIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 2.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita				230,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita				230,000,000
	Persentase skitning Balita melalui SDIDTK			100	60,000,000		Persentase skitning Balita melalui SDIDTK		100	60,000,000
	Persentase MTBS/MTB M			100	75,000,000		Persentase MTBS/MTBM		100	75,000,000
	Pengadaan Kohor anak			1 paket	60,000,000		Pengadaan Kohor anak		1 paket	60,000,000
	Jumlah kelas ibu balita yang aktif			18	35,000,000		Jumlah kelas ibu balita yang aktif		18	35,000,000
1.02.02.2.0 2.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar				330,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar				330,000,000
	Persentase penjaringan pada usia pendidikan dasar			100	60,000,000		Persentase pemertiksaan/penjaringan pada usia pendidikan dasar		100	60,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase pemeriksaan rutin pada usia pendidikan dasar		100	60,000,000		Persentase pemeriksaan rutin pada usia pendidikan dasar		100	60,000,000
		Pengadaan Raport kesehatan		1 paket	150,000,000		Pengadaan Raport kesehatan		1 paket	150,000,000
		Jumlah Petugas Kesehatan dan Guru yang di Latih Program UKS		154	60,000,000		Jumlah Petugas Kesehatan dan Guru yang di Latih Program UKS		154	60,000,000
1.02.02.2.0 2.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif				415,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif				415,000,000
		Persentase pelayanan KB pasca salin		100	70,000,000		Persentase pelayanan KB pasca salin		100	70,000,000
		Persentase pelayanan KB Aktif		100	70,000,000		Persentase pelayanan KB Aktif		100	70,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah Puskesmas Rawat Inap mampu pelayanan kesehatan reproduksi esensial (PKRE) terpadu		6	90,000,000		Jumlah Puskesmas Rawat Inap mampu pelayanan kesehatan reproduksi esensial (PKRE) terpadu		6	90,000,000
		persentase skrining (15-59 tahun) yang mendapatkan pelayanan standar		100	135,000,000		persentase skrining (15-59 tahun) yang mendapatkan pelayanan standar		100	135,000,000
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini katarak		100	50,000,000		Persentase Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini katarak		100	50,000,000
1.02.02.2.0 2.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut				155,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut				155,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah Kelompok/Posyandu Lansia yang Di Bina		50	75,000,000		Jumlah Kelompok/Posyandu Lansia yang Di Bina		50	75,000,000
		Pengadaan Kohor Lansia dan Buku Geriatri		1 paket	80,000,000		Pengadaan Kohor Lansia dan Buku Geriatri		1 paket	80,000,000
1.02.02.2.0 2.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				235,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				235,000,000
		Cakupan penanganan penderita hipertensi (golongan umur >15 tahun		100	135,000,000		Cakupan penanganan penderita hipertensi (golongan umur >15 tahun		100	135,000,000
		Jumlah Kader posbindu yang dilatih		40	100,000,000		Jumlah Kader posbindu yang dilatih		40	100,000,000
1.02.02.2.0 2.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				140,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				140,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Cakupan penanganan penderita Diabetes melitus (golongan umur >15 tahun		100	140,000,000		Cakupan penanganan penderita Diabetes melitus (golongan umur >15 tahun		100	140,000,000
1.02.02.2.0 2.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat				55,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat				55,000,000
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat		100	55,000,000		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat		100	55,000,000
1.02.02.2.0 2.11	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkolosis				275,000,000	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkolosis				275,000,000
		Persentase pelayanan kesehatan orang terduga TBC		100	150,000,000		Persentase pelayanan kesehatan orang terduga TBC		100	150,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Cakupan Case Detection Rate (CDR) semua tipe		90			Cakupan Case Detection Rate (CDR) semua tipe		90	
		Persentase pengobatan lengkap pada penderita TB semua tipe		90	125,000,000		Persentase pengobatan lengkap pada penderita TB semua tipe		90	125,000,000
1.02.02.2.0 2.12	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV				310,000,000	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV				310,000,000
		Persentase pelayanan orang berisiko terinfeksi HIV-AIDS		100	125,000,000		Persentase pelayanan orang berisiko terinfeksi HIV-AIDS		100	125,000,000
		Persentase orang dengan HIV-AIDS (ODHA) mendapatkan ARV		100	60,000,000		Persentase orang dengan HIV-AIDS (ODHA) mendapatkan ARV		100	60,000,000

RANCANGAN AWAL RKPĐ						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Pelayanan kesehatan Triple Eliminasi (Hepatitis B, Sifilis, HIV-AIDS)		100	125,000,000		Pelayanan kesehatan Triple Eliminasi (Hepatitis B, Sifilis, HIV-AIDS)		100	125,000,000
1.02.02.2.0 2.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada kondisi KLB				8,500,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada kondisi KLB				8,500,000,000
		Persentase penanggulangan Kasus KLB		100	1,500,000,000		Persentase penanggulangan Kasus KLB		100	1,500,000,000
		Persentase penanggulangan Kasus KLB RSUD Sungai Dareh		100	7,000,000,000		Persentase penanggulangan Kasus KLB RSUD Sungai Dareh		100	7,000,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 2.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk terdampak kerisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana				200,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk terdampak kerisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana				200,000,000
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk terdampak kerisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana		100	200,000,000		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk terdampak kerisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana		100	200,000,000
1.02.02.2.0 2.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat				240,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat				240,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah Nagari Sadar Gizi		20	60,000,000		Jumlah Nagari Sadar Gizi		20	60,000,000
		Jumlah Nagari Sadar Gizi yang di Revitalisasi		52	60,000,000		Jumlah Nagari Sadar Gizi yang di Revitalisasi		52	60,000,000
		Jumlah/Prevalensi Penderita Kurang Energi Protein (KEP)		0.13	60,000,000		Jumlah/Prevalensi Penderita Kurang Energi Protein (KEP)		0.13	60,000,000
		persentase Anemia Gizi Besi,GAKY, Kurang Vitamin A dan Kurang Zat Mikro Lainnya		< 7 %	60,000,000		persentase Anemia Gizi Besi,GAKY, Kurang Vitamin A dan Kurang Zat Mikro Lainnya		< 7 %	60,000,000
1.02.02.2.0 2.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga				150,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga				150,000,000

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan program kesehatan kerja		45%	150,000,000		Persentase Puskesmas yang melaksanakan program kesehatan kerja		45%	150,000,000
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan tes kebugaran Baik Benar Teratur Terukur(BBT T)		50%			Persentase Puskesmas yang melaksanakan tes kebugaran Baik Benar Teratur Terukur(BBTT)		50%	
1.02.02.2.0 2.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan				200,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan				200,000,000
		Persentase desa/nagari yang melaksanakan STBM		60%	200,000,000		Persentase desa/nagari yang melaksanakan STBM		60%	200,000,000
		persentase sarana air minum yang diawasi		68%			persentase sarana air minum yang diawasi		68%	

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis		100%			Persentase fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis		100%	
1.02.02.2.0 2.18	Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan				400,000,000	Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan				400,000,000
		Persentase ketersediaan media promosi di Puskesmas		87	400,000,000		Persentase ketersediaan media promosi di Puskesmas		87	400,000,000
1.02.02.2.0 2.19	Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya				90,000,000	Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya				90,000,000

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Terlaksananya Pertemuan, Pembinaan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional tingkat puskesmas		15	90,000,000		Terlaksananya Pertemuan, Pembinaan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional tingkat puskesmas		15	90,000,000
		Jumlah Puskesmas yang Memiliki layanan Kesehatan Tradisional (HATRA)		5			Jumlah Puskesmas yang Memiliki layanan Kesehatan Tradisional (HATRA)		5	
		Jumlah Kelompok Asuhan Mandiri (ASMAN) aktif		30			Jumlah Kelompok Asuhan Mandiri (ASMAN) aktif		30	
		Jumlah Tenaga Kesehatan Terlatih ASMAN		30			Jumlah Tenaga Kesehatan Terlatih ASMAN		30	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 2.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan				175,000,000	Pengelolaan Surveilans Kesehatan				175,000,000
		Terlaksananya a Penyelidikan Epidemiologi terhadap Kasus Penyakit potensial KLB		100	150,000,000		Terlaksananya Penyelidikan Epidemiologi terhadap Kasus Penyakit potensial KLB		100	150,000,000
		Penemuan Kasus Suspek Campak Per 100.000 Penduduk		3	15,000,000		Penemuan Kasus Suspek Campak Per 100.000 Penduduk		3	15,000,000
		Penemuan Kasus AFP PER 100.000 Penduduk		2	10,000,000		Penemuan Kasus AFP PER 100.000 Penduduk		2	10,000,000
1.02.02.2.0 2.21	Pengelolaan Pelayanan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)				255,000,000	Pengelolaan Pelayanan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)				255,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase anak sekolah menengah pertama dan atas dengan masalah kejiwaan yang ditangani		35	55,000,000		Persentase anak sekolah menengah pertama dan atas dengan masalah kejiwaan yang ditangani		35	55,000,000
		Jumlah nagari siaga sehat jiwa		14	200,000,000		Jumlah nagari siaga sehat jiwa		14	200,000,000
1.02.02.2.0 2.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA				270,000,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA				270,000,000
		Persentase kasus jiwa yang tertangani		100	135,000,000		Persentase kasus jiwa yang tertangani		100	135,000,000
		Cakupan Pencegahan dan pelayanan NAPZA		60	135,000,000		Cakupan Pencegahan dan pelayanan NAPZA		60	135,000,000
1.02.02.2.0 2.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus				265,000,000	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus				265,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS)		0,300	120,000,000		Peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS)		0,300	120,000,000
		Persentase cakupan pembinaan kesehatan Jemaah calon haji		100	70,000,000		Persentase cakupan pembinaan kesehatan Jemaah calon haji		100	70,000,000
		Persentase Cakupan pelayanan kesehatan Posko Lebaran		100			Persentase Cakupan pelayanan kesehatan Posko Lebaran		100	
		Persentase Cakupan pelayanan Kesehatan pada hari khusus dan even tertentu		100			Persentase Cakupan pelayanan Kesehatan pada hari khusus dan even tertentu		100	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase pelaksanaan pelayanan kesehatan daerah terpencil, sunatan massal dan bibir sumbing		33.33	75,000,000		Persentase pelaksanaan pelayanan kesehatan daerah terpencil, sunatan massal dan bibir sumbing		33.33	75,000,000
1.02.02.2.0 2.25	Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular				2,955,000,000	Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular				2,955,000,000
		Cakupan Nagari <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)		100	85,000,000		Cakupan Nagari <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)		100	85,000,000
		Persentase Anak Sekolah (SD) yang mendapatkan Imunisasi		100	85,000,000		Persentase Anak Sekolah (SD) yang mendapatkan Imunisasi		100	85,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase Anak BADUTA yang mendapatkan Imunisasi tambahan		100	100,000,000		Persentase Anak BADUTA yang mendapatkan Imunisasi tambahan		100	100,000,000
		Persentase WUS dengan status T2+		65	125,000,000		Persentase WUS dengan status T2+		65	125,000,000
		Terlaksananya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19		52	150,000,000		Terlaksananya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19		52	150,000,000
		Cakupan Vaksinasi Covid-19 usia > 18 th		30	2,000,000,000		Cakupan Vaksinasi Covid-19 usia > 18 th		30	2,000,000,000
		Cakupan penanganan kasus DBD sesuai standar		100	110,000,000		Cakupan penanganan kasus DBD sesuai standar		100	110,000,000
		Cakupan penanganan kasus Malaria sesuai standar		100	60,000,000		Cakupan penanganan kasus Malaria sesuai standar		100	60,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah kader jumantik yang dilatih		140	60,000,000		Jumlah kader jumantik yang dilatih		140	60,000,000
		Persentase bayi Usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)		100	70,000,000		Persentase bayi Usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)		100	70,000,000
		Cakupan penanganan kasus gigitan HPR sesuai standar		100	55,000,000		Cakupan penanganan kasus gigitan HPR sesuai standar		100	55,000,000
		Cakupan penemuan kasus Kusta		50	55,000,000		Cakupan penemuan kasus Kusta		50	55,000,000
1.02.02.2.0 2.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan				36,000,000,000	Pengelolaan Jaminan Kesehatan				36,000,000,000
		Pengelolaan Jaminan Kesehatan		100	36,000,000,000		Pengelolaan Jaminan Kesehatan		100	36,000,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 2.27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah				30,000,000	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah				30,000,000
		Jumlah penderita NAPZA yang terjaring oleh puskesmas IPwL		35	30,000,000		Jumlah penderita NAPZA yang terjaring oleh puskesmas IPwL		35	30,000,000
1.02.02.2.0 2.28	Pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensi KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional				20,000,000	Pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensi KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional				20,000,000
		Persentase Spesimen penyakit Potensi KLB		100	20,000,000		Persentase Spesimen penyakit Potensi KLB		100	20,000,000
1.02.02.2.0 2.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat				170,000,000	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat				170,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah Kabupaten/kota sehat (KKS) / Forum Kecamatan Sehat Aktif		8	170,000,000		Jumlah Kabupaten/kota sehat (KKS) / Forum Kecamatan Sehat Aktif		8	170,000,000
1.02.02.2.0 2.32	Operasional pelayanan rumah sakit				10,000,000,000	Operasional pelayanan rumah sakit				10,000,000,000
		Persentase peningkatan operasional pelayanan RSUD Sungai Rumbai		0.0030	10,000,000,000		Persentase peningkatan operasional pelayanan RSUD Sungai Rumbai		0.0030	10,000,000,000
1.02.02.2.0 2.33	Operasional pelayanan Puskesmas				23,000,000,000	Operasional pelayanan Puskesmas				23,000,000,000
		Persentase peningkatan operasional pelayanan puskesmas		42	23,000,000,000		Persentase peningkatan operasional pelayanan puskesmas		42	23,000,000,000
1.02.02.2.0 2.34	Operasional pelayanan fasilitas				1,500,000,000	Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya				1,500,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	kesehatan lainnya									
		Persentase peningkatan operasional pelayanan Labkesda dan IGFK		1.8	1,500,000,000		Persentase peningkatan operasional pelayanan Labkesda dan IGFK		1.8	1,500,000,000
1.02.02.2.0 2.35	Pelaksanaan akreditasi pasilitas kesehatan di kabupaten/kota				3,075,000,000	Pelaksanaan akreditasi pasilitas kesehatan di kabupaten/kota				3,075,000,000
		Jumlah Fasilitas Kesehatan yang dibina (Puskesmas, Labkesda dan RSUD Pratama)		17	2,275,000,000		Jumlah Fasilitas Kesehatan yang dibina (Puskesmas, Labkesda dan RSUD Pratama)		17	2,275,000,000
		Persentase Puskesmas yang Menerapkan Manajemen Mutu		100%			Persentase Puskesmas yang Menerapkan Manajemen Mutu		100%	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan PPI		100%			Persentase Puskesmas yang Melaksanakan PPI		100%	
		terlaksananya akreditasi/reakreditasi RSUD Sungai Rumbai		0	800,000,000		terlaksananya akreditasi/reakreditasi RSUD Sungai Rumbai		0	800,000,000
1.02.02.2.0 2.36	Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat masal)				200,000,000	Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat masal)				200,000,000
		Pelayanan kasus KIPI		100	200,000,000		Pelayanan kasus KIPI		100	200,000,000
1.02.02.2.0 2.37	Pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah				220,000,000	Pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah				220,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Sitem kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)		100	120,000,000		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Sitem kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)		100	120,000,000
		Persentase kelengkapan laporan SKDR		80	50,000,000		Persentase kelengkapan laporan SKDR		80	50,000,000
		Persentase Ketepatan laporan SKDR		100	50,000,000		Persentase Ketepatan laporan SKDR		100	50,000,000
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	Persentase RS dan Puskesmas yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Dharmasraya	100	2,875,000,000	Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	Persentase RS dan Puskesmas yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Dharmasraya	100	2,875,000,000
1.02.02.2.03.01	Pengelolaan data dan informasi kesehatan				125,000,000	Pengelolaan data dan informasi kesehatan				125,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase ketersediaan informasi yang berkualitas, berkesinambungan, dan mudah diakses di Puskesmas		100	125,000,000		Persentase ketersediaan informasi yang berkualitas, berkesinambungan, dan mudah diakses di Puskesmas		100	125,000,000
1.02.02.2.0 3.02	Pengelolaan sistem informasi kesehatan				250,000,000	Pengelolaan sistem informasi kesehatan				250,000,000
		Jumlah puskesmas dengan jaringan komunikasi data terintegrasi		70	250,000,000		Jumlah puskesmas dengan jaringan komunikasi data terintegrasi		70	250,000,000
1.02.02.2.0 3.03	Pengadaan alat/perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan				2,500,000,000	Pengadaan alat/perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan				2,500,000,000

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan RSUD Sungai Rumbai		65	1,500,000,000		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan RSUD Sungai Rumbai		65	1,500,000,000
		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan Rumah Sakit Pratama		25	500,000,000		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan Rumah Sakit Pratama		25	500,000,000
		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan di Dinas dan Puskesmas		100	500,000,000		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan di Dinas dan Puskesmas		100	500,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 4	Penerbitan izin rumah sakit kelas C dan D serta fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten	Persentase sarana fasyankes yang memenuhi standar perizinan	Kab. Dharmasraya	100	1,265,000,000	Penerbitan izin rumah sakit kelas C dan D serta fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten	Persentase sarana fasyankes yang memenuhi standar perizinan	Kab. Dharmasraya	100	1,265,000,000
		Persentase sarana fasyankes yang teregistrasi		100			Persentase sarana fasyankes yang teregistrasi		100	
1.02.02.2.0 4.01	Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya				115,000,000	Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya				115,000,000
		Jumlah FKTP yang dibina dan diawasi		15	30,000,000		Jumlah FKTP yang dibina dan diawasi		15	30,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Perizinan Pendukung operasional Rumah Sakit Pratama (SLO, Lingkungan pengolahan limbah)		1	30,000,000		Perizinan Pendukung operasional Rumah Sakit Pratama (SLO, Lingkungan pengolahan limbah)		1	30,000,000
		Perizinan Pendukung operasional RSUD Sungai Rumbai (SLO, BATAN, Lingkungan pengolahan limbah)		2	55,000,000		Perizinan Pendukung operasional RSUD Sungai Rumbai (SLO, BATAN, Lingkungan pengolahan limbah)		2	55,000,000
1.02.02.2.0 4.02	Peningkatan tata kelola rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten				600,000,000	Peningkatan tata kelola rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten				600,000,000
		Meningkatnya tata kelola FKTP dan FKTL		100	600,000,000		Meningkatnya tata kelola FKTP dan FKTL		100	600,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.02.2.0 4.03	Meningkatkan mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan				500,000,000	Meningkatkan mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan				500,000,000
		Persentase International Standard Organization (ISO) FKTP, FKTL dan Dinas Kesehatan		21	300,000,000		Persentase International Standard Organization (ISO) FKTP, FKTL dan Dinas Kesehatan		21	300,000,000
		Persentase Puskesmas berprestasi		40	200,000,000		Persentase Puskesmas berprestasi		40	200,000,000
1.02.02.2.0 4.04	Penyiapan rumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan				50,000,000	Penyiapan rumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan				50,000,000
		Tersedia dan terlaksananya pengawasan pelayanan kesehatan rujukan		100	50,000,000		Tersedia dan terlaksananya pengawasan pelayanan kesehatan rujukan		100	50,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Visite Rate		5	1,916,618,400		Visite Rate		5	1,916,618,400
		Persentase Puskesmas Terakreditasi Utama		40			Persentase Puskesmas Terakreditasi Utama		40	
		Persentase UPT RSUD terakreditasi		100			Persentase UPT RSUD terakreditasi		100	
1.02.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Persentase Fasyankes dengan Standar minimal tenaga kesehatan yang terpenuhi	Kab. Dharmasraya	90	832,000,000	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Persentase Fasyankes dengan Standar minimal tenaga kesehatan yang terpenuhi	Kab. Dharmasraya	90	832,000,000
		Persentase Tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi		100			Persentase Tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi		100	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase sarana dan tenaga kesehatan yang tersertifikasi		100			Persentase sarana dan tenaga kesehatan yang tersertifikasi		100	
1.02.03.2.0 1	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan tersertifikasi	Kab. Dharmasraya	100	150,000,000	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan tersertifikasi	Kab. Dharmasraya	100	150,000,000
1.02.03.2.0 1.01	Pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan				90,000,000	Pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan				90,000,000
		Persentase tenaga kesehatan yang mempunyai izin		100	90,000,000		Persentase tenaga kesehatan yang mempunyai izin		100	90,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.03.2.0 1.02	Pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan serta tindak lanjut perizininan praktik tenaga kesehatan				60,000,000	Pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan serta tindak lanjut perizininan praktik tenaga kesehatan				60,000,000
		Persentase pembinaan dan pengawasan terhadap praktik tenaga kesehatan		100	60,000,000		Persentase pembinaan dan pengawasan terhadap praktik tenaga kesehatan		100	60,000,000
1.02.03.2.0 2	<i>Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan</i>	Persentase pemenuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar	Kab. Dharmasraya	85	132,000,000	<i>Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan</i>	Persentase pemenuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar	Kab. Dharmasraya	85	132,000,000
		Persentase Perencanaan kebutuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar		100			Persentase Perencanaan kebutuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar		100	

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase Monitoring dan Evaluasi kebutuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar		100			Persentase Monitoring dan Evaluasi kebutuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar		100	
1.02.03.2.0 2.01	Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan				36,000,000	Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan				36,000,000
		Terlaksananya perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar		100%	36,000,000		Terlaksananya perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar		100%	36,000,000
1.02.03.2.0 2.02	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar				60,000,000	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar				60,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase tenaga kesehatan di puskesmas sesuai standar		70	60,000,000		Persentase tenaga kesehatan di puskesmas sesuai standar		70	60,000,000
1.02.03.2.0 2.03	Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan				36,000,000	Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan				36,000,000
		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga kesehatan		100	36,000,000		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga kesehatan		100	36,000,000
1.02.03.2.0 3	<i>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kabupaten</i>	Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti Diklat fungsional	Kab. Dharmasraya	10	550,000,000	<i>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kabupaten</i>	Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti Diklat fungsional	Kab. Dharmasraya	10	550,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan		30			Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan		30	
		Persentase tenaga yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi		25			Persentase tenaga yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi		25	
1.02.03.2.0 3.01	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat kabupaten				550,000,000	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat kabupaten				550,000,000
		Persentase Tenaga Kesehatan berprestasi		100	200,000,000		Persentase Tenaga Kesehatan berprestasi		100	200,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase peningkatan kompetensi tenaga kesehatan		35	150,000,000		Persentase peningkatan kompetensi tenaga kesehatan		35	150,000,000
		Persentase peningkatan kompetensi tenaga kesehatan RSUD Sungai Rumbai		20	200,000,000		Persentase peningkatan kompetensi tenaga kesehatan RSUD Sungai Rumbai		20	200,000,000
1:02:04	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Persentase ketersediaan obat, vaksin dan BMHP di Fasyankes	Kab. Dharmasraya	100	1,084,618,400	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Persentase ketersediaan obat, vaksin dan BMHP di Fasyankes	Kab. Dharmasraya	100	1,084,618,400
		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PKRT		15			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PKRT		15	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase sarana yang tersertifikasi		100			Persentase sarana yang tersertifikasi		100	
1.02.04.2.0 1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Kab. Dharmasraya		387,608,160	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Kab. Dharmasraya		387,608,160
		Sosialisasi Agent of Change (AoC) pada Apoteker		30			Sosialisasi Agent of Change (AoC) pada Apoteker		30	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pemberian informasi obat (PIO)		100			Persentase Puskesmas yang melaksanakan pemberian informasi obat (PIO)		100	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase Pembinaan dan pengawasan Toko Obat, Apotek dan UMOT		100			Persentase Pembinaan dan pengawasan Toko Obat, Apotek dan UMOT		100	
1.02.04.2.0 1.01	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				139,405,440	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				139,405,440
		Persentase jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang diawasi dan dilakukan Pengawasan		100	32,202,720		Persentase jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang diawasi dan dilakukan Pengawasan		100	32,202,720

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan penggunaan obat rasional (POR)		100	75,000,000		Persentase Puskesmas yang melaksanakan penggunaan obat rasional (POR)		100	75,000,000
		Persentase Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (umot) (sarana)		100	32,202,720		Persentase Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (umot) (sarana)		100	32,202,720

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.04.2.0 1.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat (UMOT)				32,202,720	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat (UMOT)				32,202,720
		Persentase Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat (UMOT)		100	32,202,720		Persentase Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat (UMOT)		100	32,202,720

RANCANGAN AWAL RKPd						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.04.2.0 1.03	Fasilitasi pemenuhan komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				216,000,000	Fasilitasi pemenuhan komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				216,000,000
		Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih tentang pelayanan obat dan perbekalan kesehatan		50	216,000,000		Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih tentang pelayanan obat dan perbekalan kesehatan		50	216,000,000
1.02.04.2.0 2	<i>Pembarian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga</i>	Jumlah Sarana PKRT yang tersertifikasi	Kab. Dharmasraya	100	22,000,000	<i>Pembarian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga</i>	Jumlah Sarana PKRT yang tersertifikasi	Kab. Dharmasraya	100	22,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah sampel PKRT yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang diperiksa		0			Jumlah sampel PKRT yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang diperiksa		0	
		Puskesmas yang melaksanakan sosialisasi PKRT sesuai standar kesehatan		15			Puskesmas yang melaksanakan sosialisasi PKRT sesuai standar kesehatan		15	
1.02.04.2.0 2.01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu				12,000,000	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga				12,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Perusahaan Rumah Tangga									
		Persentase sarana yang dibina dalam penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT		100	12,000,000		Persentase sarana yang dibina dalam penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT		100	12,000,000
1.02.04.2.0 2.02	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga				10,000,000	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga				10,000,000
		Persentase pembinaan dan pengawasan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu Perusahaan		100	10,000,000		Persentase pembinaan dan pengawasan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga		100	10,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Rumah Tangga								
1.02.04.2.0 3	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P- IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Kab. Dharmasraya		180,670,080	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Kab. Dharmasraya		180,670,080
		Cakupan Sosialisasi penyuluhan keamanan pangan pada PIRT		160			Cakupan Sosialisasi penyuluhan keamanan pangan pada PIRT		160	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/K EGIATAN	INDIKATO R KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KE GIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.04.2.0 3.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				180,670,080	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				180,670,080
		Persentase Jumlah sarana yang dibina tentang keamanan pangan dan Sertifikat Produksi Pangan		100	180,670,080		Persentase Jumlah sarana yang dibina tentang keamanan pangan dan Sertifikat Produksi Pangan Industri yang diterbitkan		100	180,670,080

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Industri yang diterbitkan								
1.02.04.2.0 4	Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah TFU dan TPM yang laik hygiene sanitasi	Kab. Dharmasraya	343	115,000,000	Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah TFU dan TPM yang laik hygiene sanitasi	Kab. Dharmasraya	343	115,000,000
		Jumlah Depot Air Minum (DAM) yang memiliki izin		50			Jumlah Depot Air Minum (DAM) yang memiliki izin		50	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.04.2.0 4.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)				115,000,000	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)				115,000,000
		Persentase Tempat pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat sesuai standar		35%	115,000,000		Persentase Tempat pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat sesuai standar		35%	115,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		persentase tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar		50%			persentase tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar		50%	
1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan dan sentra makanan jajanan		Kab. Dharmasraya		18,000,000	Penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan dan sentra makanan jajanan		Kab. Dharmasraya		18,000,000
		Persentase pembinaan dan pengawasan makanan minuman di pasar tradisional dan Sentra Makanan		100%			Persentase pembinaan dan pengawasan makanan minuman di pasar tradisional dan Sentra Makanan		100%	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.04.2.0 5.01	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan dan sentra makanan jajanan				18,000,000	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan dan sentra makanan jajanan				18,000,000
		persentase jumlah Sentra makanan Jajanan yang dibina dan di berikan stiker		100%	18,000,000		persentase jumlah Sentra makanan Jajanan yang dibina dan di berikan stiker		100%	18,000,000
1.02.04.2.0 6	Pemeriksaan dan Tindak Lajut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		Kab. Dharmasraya		361,340,160	Pemeriksaan dan Tindak Lajut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga		Kab. Dharmasraya		361,340,160

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah sampel makanan minuman yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang diperiksa		60			Jumlah sampel makanan minuman yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang diperiksa		60	
1.02.04.2.0 6.01	Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan				180,670,080	Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan				180,670,080
		Jumlah sampel Produk Makanan dan minuman Industri Rumah		150	180,670,080		Jumlah sampel Produk Makanan dan minuman Industri Rumah tangga yang diperiksa		150	180,670,080

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		tangga yang diperiksa								
1.02.04.2.0 6.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Persentase Peningkatan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga		100	180,670,080	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Persentase Peningkatan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga		100	180,670,080
		Persentase Penyediaan dan pengelolaan data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga (sarana)		100	180,670,080		Persentase Penyediaan dan pengelolaan data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga (sarana)		100	180,670,080

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Nagari yang melaksanakan UKBM Aktif	Kab. Dharmasraya	40	754,000,000	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Nagari yang melaksanakan UKBM Aktif	Kab. Dharmasraya	40	754,000,000
		Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		100			Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		100	
		Persentase peningkatan PHBS		40			Persentase peningkatan PHBS		40	
1.02.05.2.01	Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah kabupaten/kota	Persentase Puskesmas yang melaksanakan promosi kesehatan	Kab. Dharmasraya	100	139,000,000	Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah kabupaten/kota	Persentase Puskesmas yang melaksanakan promosi kesehatan	Kab. Dharmasraya	100	139,000,000
		Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		100			Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		100	

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.02.05.2.0 1.01	Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat				139,000,000	Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat				139,000,000
		Jumlah kader posyandu yang terlatih		150	89,000,000		Jumlah kader posyandu yang terlatih		150	89,000,000
		Jumlah Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		2	50,000,000		Jumlah Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		2	50,000,000
1.02.05.2.0 2	<i>Pelaksanaan sehat dalam rangka promotif preventif tingkat daerah kabupaten/kota</i>	Jumlah KK yang berperilaku hidup bersih dan sehat	Kab. Dharmasraya	20,542	230,000,000	<i>Pelaksanaan sehat dalam rangka promotif preventif tingkat daerah kabupaten/kota</i>	Jumlah KK yang berperilaku hidup bersih dan sehat	Kab. Dharmasraya	20,542	230,000,000
1.02.05.2.0 2.01	Penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat				230,000,000	Penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat				230,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase Nagari yang melaksanakan Germas Aktif		35	70,000,000		Persentase Nagari yang melaksanakan Germas Aktif		35	70,000,000
		Persentase anak usia sekolah yang diberikan penyuluhan kesehatan		100	65,000,000		Persentase anak usia sekolah yang diberikan penyuluhan kesehatan		100	65,000,000
		Persentase rumah tangga yang ber-PHBS		35	60,000,000		Persentase rumah tangga yang ber-PHBS		35	60,000,000
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan kebijakan KTR, Minimal 50 % sekolah		100	35,000,000		Persentase Puskesmas yang melaksanakan kebijakan KTR, Minimal 50 % sekolah		100	35,000,000
1.02.05.2.03	Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Nagari Siaga Aktif	Kab. Dharmasraya	30	385,000,000	Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Nagari Siaga Aktif	Kab. Dharmasraya	30	385,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah Nagari yang melaksanakan Germas Aktif		45			Jumlah Nagari yang melaksanakan Germas Aktif		45	
		Jumlah Posyandu Strata mandiri		35			Jumlah Posyandu Strata mandiri		35	
		Pembentukan dan pembinaan posyandu remaja		14			Pembentukan dan pembinaan posyandu remaja		14	
1.02.05.2.0 3.01	Bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)				385,000,000	Bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)				385,000,000
		Kelompok Saka Bhakti Husada yang dibentuk dan dibina		15	85,000,000		Kelompok Saka Bhakti Husada yang dibentuk dan dibina		15	85,000,000

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
KODE	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	URUSAN /BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah posyandu strata mandiri		210	80,000,000		Jumlah posyandu strata mandiri		210	80,000,000
		Jumlah poskesri dan poskestren yang dibina		150	75,000,000		Jumlah poskesri dan poskestren yang dibina		150	75,000,000
		Nagari siaga aktif		35	70,000,000		Nagari siaga aktif		35	70,000,000
		Jumlah Kelompok TOGA yang dibina		42	75,000,000		Jumlah Kelompok TOGA yang dibina		42	75,000,000
					300,475,896,503					300,475,896,503

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program/ kegiatan yang diusulkan pada pemangku kepentingan didapatkan dari usulan masyarakat melalui mekanisme Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD, dan Usulan Teknokratis. Kemudian usulan-usulan tersebut diinventarisasi berdasarkan program yang ada pada tingkat Dinas Kesehatan. Usulan yang datang dari masyarakat pada umumnya terkait dengan pembangunan fisik serta pengadaan sarana kesehatan lainnya.

BAB III

TUJUAN , SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Telaahan terhadap kebijakan nasional merupakan penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Dalam Rancangan Teknokratik RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2021-2026 disusun sasaran strategis pembangunan kesehatan juga arah kebijakannya.

Sasaran strategis pembangunan kesehatan nasional sebagai berikut :

1. Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan pelayanan kesehatan yang bermutu
2. Meningkatnya Perbaikan Pengelolaan BPJS Kesehatan
3. Menurunnya kematian maternal dan neonatal
4. Meningkatnya status gizi balita
5. Meningkatnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
6. Meningkatnya advokasi kesehatan dan aksi lintas sector
7. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko
8. Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
9. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat Kesehatan
10. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar
11. Meningkatnya pembiayaan Kesehatan
12. Meningkatnya pembiayaan Kesehatan
13. Meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan
14. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional tahun 2020-2024, diarahkan pada :

1. Peningkatan kesehatan ibu, anak, KB dan kesehatan reproduksi
2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat
3. Peningkatan pengendalian penyakit
4. Pembudayaan Gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS)
5. Penguatan sistem kesehatan, pengawasan obat dan makanan

3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

Rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya disusun dengan maksud untuk menyamakan persepsi seluruh aparat perencana yang ada di Dinas Kesehatan , agar dapat bekerja sesuai dengan acuan dan pedoman yang sama, dalam menyusun rencana dan pengendalian program serta kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Dharmasraya.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya adalah :

- a. Sebagai pedoman dan acuan bagi aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
- b. Sebagai pedoman dalam penyusunan pelaksanaan program dan kegiatan.
- c. Sebagai alat evaluasi capaian dan kinerja Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban.

Secara umum sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 adalah meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya telah menetapkan program dan kegiatan untuk tahun 2023 dengan pertimbangan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat, pencapaian SPM Kesehatan dan Pencapaian SDGs. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Rumusan Rencana program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2023
Dan Prakiraan Maju Tahun 2024
Kabupaten Dharmasraya

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01	Proram Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan administrasi perkantoran	Kab. Dharmasraya	100	76,500,278,103	APBD		100	83,947,805,914
01.2.01	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		100	825,000,000			100	870,000,000
01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				50,000,000				50,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		1	50,000,000			1	50,000,000
01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD				75,000,000				85,000,000
		Persentase dokumen RKA UPT Dinkes		100	75,000,000			100	85,000,000
01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD				75,000,000				85,000,000
		Persentase dokumen RKA Perubahan UPT Dinkes		100	75,000,000			100	85,000,000
01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD				80,000,000				85,000,000
		Persentase dokumen DPA Dinkes dan UPT		100	80,000,000			100	85,000,000
01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD				80,000,000				85,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase dokumen DPA Perubahan Dinkes dan UPT		100	80,000,000			100	85,000,000
01.2.01.06	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD				105,000,000				110,000,000
		Jumlah Dokumen capaian kinerja/realisasi kinerja SKPD		5	105,000,000			5	110,000,000
01.2.01.07	Evaluasi kinerja perangkat daerah				360,000,000				370,000,000
		Monev SPM, Program		4	360,000,000			4	370,000,000
01.2.02	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		100	73,710,572,704			100	81,081,629,975
01.2.02.01	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN Dinkes dan RSUD Sungai Rumbai		665.5	73,272,580,292			732.05	80,599,838,322

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.02.02	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN		605	12,100,000			665.5	13,310,000
01.2.02.03	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / Verifikasi Keuangan	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / Verifikasi Keuangan		302.5	30,250,000			332.75	33,275,000
01.2.02.05	Koordinasi dan penyusunan Laporan keuangan akhir tahun SKPD	Koordinasi dan penyusunan Laporan keuangan akhir tahun SKPD		1	288,541,440			1	317,395,584
01.2.02.06	Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan		66	6,050,000			72.6	6,655,000
01.2.02.07	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan / semester SKPD	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan / semester SKPD		286	30,250,000			314.6	33,275,000
01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran		1 paket	70,800,972			1 paket	77,881,069

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.03	Admistrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Admistrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		100	81,675,000			100	89,842,500
01.2.03.01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah		6.05	3,025,000			6.655	3,327,500
01.2.03.03	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik daerah SKPD	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik daerah SKPD		31.46	24,200,000			34.606	26,620,000
01.2.03.04	Pembinaan dan Pengawasan dan pengendalian barang Milik Daerah SKPD	Pembinaan dan Pengawasan dan pengendalian barang Milik Daerah SKPD		1 paket	12,100,000			1 paket	13,310,000
01.2.03.05	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rekonsiliasi dan penyusunan laporan Barang Milik Daerah pada SKPD		2	24,200,000			2	26,620,000
01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD	Penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD		290.4	6,050,000			319.44	6,655,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.03.07	Pemanfaatan barang Milik Daerah SKPD	Pemanfaatan barang Milik Daerah SKPD		1 paket	12,100,000			1 paket	13,310,000
01.2.05	<i>Administrasi Kepengawasan Perangkat Daerah</i>	Administrasi Kepengawasan Perangkat Daerah		100	449,102,990			100	494,013,289
01.2.05.01	Peningkatan sarana dan Prasarana Disiplin pegawai	Peningkatan sarana dan Prasarana Disiplin pegawai		1 paket	224,428,970			1 paket	326,944,157
		Evaluasi kinerja pegawai		1 paket	44,769,390			1 paket	49,246,329
		Penilaian angka kredit tenaga fungsional kesehatan		1 paket	28,023,600			1 paket	30,825,960
01.2.05.02	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya		665.5	199,650,000			732.05	219,615,000
01.2.05.03	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian		605	7,260,000			665.5	7,986,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.05.04	Koordinasi dan pelaksanaan system informasi kepegawaian	Koordinasi dan pelaksanaan system informasi kepegawaian		1 paket	12,100,000			1 paket	13,310,000
01.2.05.05	Monitoring evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Monitoring evaluasi dan penilaian kinerja pegawai		1 paket	12,100,000			1 paket	13,310,000
01.2.05.09	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi		20 orang	121,000,000			20 orang	133,100,000
01.2.05.10	sosialisasi peraturan perundang undangan	sosialisasi peraturan perundang undangan		1 paket	12,100,000			1 paket	13,310,000
01.2.05.11	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan		1 paket	12,100,000			1 paket	13,310,000
01.2.06	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	Administrasi Umum Perangkat Daerah		100	513,343,265			100	564,677,591

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ penerangan bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ penerangan bangunan Kantor		10 jenis	9,660,640			10 jenis	10,626,704
01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor		50 Jenis	72,599,676			50 Jenis	79,859,643
01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		20 jenis	10,890,000			20 jenis	11,979,000
01.2.06.04	Penyediaan bahan Logistik kantor	Penyediaan bahan Logistik kantor		1000 orang	18,145,160			1000 orang	19,959,676
01.2.06.05	Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan	Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan		3 paket	60,499,758			3 paket	66,549,734
01.2.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan		1 Paket	5,808,000			1 paket	6,388,800

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.06.07	Penyediaan bahan/ material	Penyediaan bahan/ material		1 paket	6,050,000			1 paket	6,655,000
01.2.06.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	Fasilitas Kunjungan Tamu		12	145,200,000			12	159,720,000
01.2.06.09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD		1 tahun	160,290,031			1 tahun	176,319,034
01.2.06.10	Penatausahaan Arsip dinamis pada SKPD	Penatausahaan Arsip dinamis pada SKPD		1 paket	12,100,000			1 paket	13,310,000
01.2.06.11	Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD		1 paket	12,100,000			1 paket	13,310,000
01.2.08	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100	151,976,000			100	167,173,600
01.2.08.01	Penyediaan Jasa surat menyurat	Penyediaan Jasa surat menyurat		600 buah	6,776,000			600 buah	7,453,600

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.08.02	Peyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air , dan listrik	Peyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air , dan listrik		12 Bulan	133,100,000			12 Bulan	146,410,000
01.2.08.03	Penyediaan jasa Peralatan dan perlengkapan kantor	Penyediaan jasa Peralatan dan perlengkapan kantor		12	6,050,000			12	6,655,000
01.2.08.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor		12	6,050,000			12	6,655,000
01.2.09	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan</i>	Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan		100	618,608,144			100	680,468,958
01.2.09.01	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan jabatan	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan jabatan		10 Unit	48,400,000			10 Unit	53,240,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.09.02	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan dan perizinan kendaraan dinas Operasional atau lapangan	penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan dan perizinan kendaraan dinas Operasional atau lapangan		10 Unit	174,240,000			10 Unit	191,664,000
01.2.09.06	Pemeliharaan peralatan mesin lainnya	Pemeliharaan peralatan mesin lainnya		1	6,050,000			1	6,655,000
01.2.09.07	Pemeliharaan aset tetap lainnya	Pemeliharaan aset tetap lainnya		1	2,420,000			1	2,662,000
01.2.09.08	Pemeliharaan aset tak berwujud	Pemeliharaan aset tak berwujud		1 Unit	2,420,000			1 Unit	2,662,000
01.2.09.09	pemeliharaan rehabilitas gedung kantor dan bangunan lainnya	pemeliharaan rehabilitas gedung kantor dan bangunan lainnya		1 Unit	121,000,000			1 Unit	133,100,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01.2.09.11	pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya		1 paket	264,078,144			1 paket	290,485,958
01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Peningkatan Pelayanan BLUD		100	150,000,000			100	-
01.2.10.01	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD				150,000,000				-
		Pelayanan dan penunjang pelayanan UPT Dinas Kesehatan		1	150,000,000			0	-
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah RS Terakreditasi	Kab. Dharmasraya	0	221,305,000,000	APBD		1	210,605,000,000
		Jumlah Puskesmas Terakreditasi		6				7	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Akreditasi Labor		0				1	
		Jenis Pelayanan SPM 100%		12				12	
		Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan		25,480				26,693	
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	AVLOS	Kab. Dharmasraya	5.40	124,885,000,000	APBD		5.50	106,665,000,000
		BOR		63.35				63.4	
		TOI		3.00				3.00	
		GDR		38.00				35.00	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		NDR		15.00				14.50	
		BTO		44.00				45.00	
		Persentase puskesmas dengan sarana sesuai standar		70				75	
		Persentase FKTL yang melaksanakan pemeliharaan sarana prasarana		100				100	
1.02.02.2.01.01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya				35,000,000,000				15,000,000,000
		Persentase pembangunan Rumah Sakit Pratama		75%	35,000,000,000			100%	15,000,000,000
1.02.02.2.01.03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya				850,000,000				-

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Relokasi Pustu		1	850,000,000			0	-
1.02.02.2.01.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				3,450,000,000				3,450,000,000
		Jumlah Rumah Dinas RSUD Sungai Rumbai		3	1,700,000,000			3	1,700,000,000
		Jumlah pembangunan Rumah Dinas tenaga Kesehatan		5	1,750,000,000			5	1,750,000,000
1.02.02.2.01.05	Pengembangan Rumah Sakit				24,000,000,000				23,000,000,000
		RSUD Sungai Rumbai (Pembangunan gedung hemodialisa)		45	24,000,000,000			50	23,000,000,000
1.02.02.2.01.06	Pengembangan Puskesmas				4,600,000,000				2,800,000,000
		Jumlah Puskesmas		4	4,600,000,000			4	2,800,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.01.07	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya				2,300,000,000				2,000,000,000
		Labkesda		57	2,300,000,000			60	2,000,000,000
1.02.02.2.01.08	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit				800,000,000				900,000,000
		Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit Sungai Rumbai		1 Th	800,000,000			1 Th	900,000,000
1.02.02.2.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas				2,400,000,000				2,400,000,000
		Rehabilitasi Puskesmas		3	2,400,000,000			3	2,400,000,000
1.02.02.2.01.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya				1,500,000,000				1,500,000,000
		Rehabilitasi Pustu dan IGFK		5	1,500,000,000			5	1,500,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.01.11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan				600,000,000				600,000,000
		Rehabilitasi Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		3	600,000,000			3	600,000,000
1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan				15,000,000,000				20,000,000,000
		Persentase Sarana RSUD Sungai Rumbai		42	15,000,000,000			45	20,000,000,000
1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan				10,495,000,000				9,800,000,000
		Persentase Prasarana Pendukung RSUD Sungai Rumbai (Pengadaan AC Rawat Inap, pembangunan jalan, pembangunan pagar)		58	5,095,000,000			60	5,000,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan		0.8	5,400,000,000			0.8	4,800,000,000
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				17,000,000,000				15,500,000,000
		Peningkatan Alat Kesehatan Puskesmas sesuai standar		2	7,000,000,000			2	3,000,000,000
		Persentase ketersediaan Alat Kesehatan RSUD Sungai Rumbai sesuai standar		33	10,000,000,000			35	12,500,000,000
1.02.02.2.01.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi				590,000,000				615,000,000
		Persentase alkes Puskesmas terkalibrasi		60	400,000,000		.	60	425,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase alkes RSUD Sungai Sungai Rumbai terkalibrasi		100	190,000,000			100	190,000,000
1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin				3,500,000,000				5,000,000,000
		Persentase sediaan obat dan vaksin		90	2,500,000,000			95	3,000,000,000
		Persentase sediaan obat RSUD Sungai Rumbai		30	1,000,000,000			30	2,000,000,000
1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai				2,250,000,000				3,500,000,000
		Persentase Bahan habis pakai		80	1,500,000,000			85	2,000,000,000
		Persentase Bahan habis pakai RSUD Sungai Rumbai		40	750,000,000			40	1,500,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.01.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				550,000,000				600,000,000
		Pemeliharaan rutin dan berkala alkes Puskesmas		1 Th	400,000,000			1 Th	450,000,000
		Pemeliharaan rutin dan berkala alkes RSUD Sungai Rumbai		1 Th	150,000,000			1 Th	150,000,000
1.02.02.2.02	<i>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	Persentase pelayanan Antenatal Care (Pemeriksaan Lengkap) / K4	Kab. Dharmasraya	100	92,280,000,000	APBD		100	99,305,000,000
		Persentase persalinan di Fasilitas Kesehatan		100				100	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan (KF)		100				100	
		Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)		100				100	
		Persentase balita yang di MTBS / MTBM		100				100	
		Persentase balita di timbang di posyandu		75				80	
		Persentase skrening kesehatan pada anak sekolah sesuai standar		100				100	
		Persentase lansia mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100				100	
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita hipertensi (golongan umur ≥15 tahun)		100				100	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita diabetes melitus (golongan umur ≥15 tahun)		100				100	
		Cakupan Penemuan dan Penanganan orang dengan gangguan jiwa berat (per 1.000 penduduk)		100				100	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan orang terduga TB		100				100	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV		100				100	
		Persentase penanggulangan Kasus KLB		100				100	
		Persentase penanganan kasus kesehatan dampak bencana		100				100	
		Jumlah nagari sadar gizi		35				40	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah kelompok yang melaksanakan tes kebugaran BBTT		8				9	
		Jumlah nagari yang melaksanakan STBM		31				36	
		Persentase rumah yang memenuhi syarat kesehatan		53				56	
		Persentase ketersediaan media promosi di Puskesmas		45				46	
		Persentase Puskesmas yang memiliki klinik hatra		4				6	
		Persentase penyehat tradisional yang tersertifikasi		12				14	
		Jumlah kelompok ASMAN yang dibina		25				30	
		Peningkatan indeks keluarga sehat (IKS)		0,3				0,5	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah daerah terpencil yang mendapatkan pelayanan kesehatan		4				6	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan matra		100				100	
		Persentase peningkatan kepesertaan JKN Mandiri		50				50	
		Persentase puskesmas yang mendapatkan pendampingan akreditasi		100				100	
		Persentase FKTL yang mendapatkan pendampingan akreditasi		100				100	
1.02.02.2.02.01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil				520,000,000				590,000,000
		Jumlah pendampingan ibu Hamil,Bersalin dan Nifas Resiko Tinggi oleh kader		0	-			0	-

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah petugas kesehatan yang di review P4K dan kelas ibu hamil		0	-			0	-
		terlaksananya Pertemuan Pemantapan P4K dan kelas ibu hamil dinagari		0	-			0	-
		Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC / K1		100	60,000,000			100	70,000,000
		Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC / K4		100	75,000,000			100	85,000,000
		Persentase ibu hamil Resiko tinggi / Komplikasi yang mendapatkan pelayanan		100	85,000,000			100	95,000,000
		Persentase Kasus Kematian Maternal yang terlacak dan di audit		100%	75,000,000			100%	85,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Pengadaan Buku KIA, Kohor Ibu dan Media KIE pelayanan ibu hamil		1 Paket	150,000,000			1 Paket	170,000,000
		Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada calon pengantin (Catin)		15	45,000,000			15	50,000,000
		Jumlah Nagari yang melakukan orientasi program P4K dan kelas ibu hamil		10	30,000,000			10	35,000,000
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				1,420,000,000				1,450,000,000
		Persentase Kasus Kematian neo natal yang terlacak dan di audit		100%	1,125,000,000			100%	1,135,000,000
		Persentase Klaim Jampersal		1 th				1 th	
		Terbayarnya Rujukan Bagi Ibu Maternal		1 th				1 th	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Terlaksananya Penatalaksanaan Rawatan Ibu bersalin dan Ibu nifas		100%				100%	
		Tersedianya Rumah Tunggu Kelahiran		1 th				1 th	
		Jumlah Puskesmas Rawat Inap mampu Poned		4	125,000,000			5	135,000,000
		Persentase Ibu Nifas yang mendapatkan pelayanan/KF		100	35,000,000			100	40,000,000
		Persentase Ibu bersalin dan Nifas yang dapat penanganan komplikasi		100	35,000,000			100	40,000,000
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan transfusi darah		3 Pusk	100,000,000			5 Pusk	100,000,000
		Persentase Puskesmas yang Memiliki Kelompok Pendorong Darah Rutin		80%				90%	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir				280,000,000				310,000,000
		Persentase cakupan KN 1		100	70,000,000			100	80,000,000
		Persentase cakupan KN 3/Lengkap		100	75,000,000			100	85,000,000
		Persentase penanganan neo natal dengan komplikasi		100	75,000,000			100	85,000,000
		Pengadaan Kohor bayi		1 paket	60,000,000			1 paket	60,000,000
1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita				230,000,000				250,000,000
		Persentase skrining Balita melalui SDIDTK		100	60,000,000			100	70,000,000
		Persentase MTBS/MTBM		100	75,000,000			100	80,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Pengadaan Kohor anak		1 paket	60,000,000			1 paket	60,000,000
		Jumlah kelas ibu balita yang aktif		18	35,000,000			20	40,000,000
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar				330,000,000				370,000,000
		Persentase pemeriksaan/penjaringan pada usia pendidikan dasar		100	60,000,000			100	70,000,000
		Persentase pemeriksaan rutin pada usia pendidikan dasar		100	60,000,000			100	70,000,000
		Pengadaan Raport kesehatan		1 paket	150,000,000			1 paket	150,000,000
		Jumlah Petugas Kesehatan dan Guru yang di Latih Program UKS		154	60,000,000			194	80,000,000
1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif				415,000,000				460,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase pelayanan KB pasca salin		100	70,000,000			100	80,000,000
		Persentase pelayanan KB Aktif		100	70,000,000			100	80,000,000
		Jumlah Puskesmas Rawat Inap mampu pelayanan kesehatan reproduksi esensial (PKRE) terpadu		6	90,000,000			6	100,000,000
		persentase skrining (15-59 tahun) yang mendapatkan pelayanan standar		100	135,000,000			100	140,000,000
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini katarak		100	50,000,000			100	60,000,000
1.02.02.2.02.07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut				155,000,000				190,000,000
		Jumlah Kelompok/Posyandu Lansia yang Di Bina		50	75,000,000			75	100,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Pengadaan Kohor Lansia dan Buku Geriatri		1 paket	80,000,000			1 paket	90,000,000
1.02.02.2.02.08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				235,000,000				240,000,000
		Cakupan penanganan penderita hipertensi (golongan umur >15 tahun		100	135,000,000			100	140,000,000
		Jumlah Kader posbindu yang dilatih		40	100,000,000			40	100,000,000
1.02.02.2.02.09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				140,000,000				150,000,000
		Cakupan penanganan penderita Diabetes melitus (golongan umur >15 tahun		100	140,000,000			100	150,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.02.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat				55,000,000				65,000,000
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat		100	55,000,000			100	65,000,000
1.02.02.2.02.11	Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkolosis				275,000,000				325,000,000
		Persentase pelayanan kesehatan orang terduga TBC		100	150,000,000			100	175,000,000
		Cakupan Case Detection Rate (CDR) semua tipe		90				90	
		Persentase pengobatan lengkap pada penderita TB semua tipe		90	125,000,000			90	150,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.02.12	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV				310,000,000				370,000,000
		Persentase pelayanan orang berisiko terinfeksi HIV-AIDS		100	125,000,000			100	150,000,000
		Persentase orang dengan HIV-AIDS (ODHA) mendapatkan ARV		100	60,000,000			100	70,000,000
		Pelayanan kesehatan Triple Eliminasi (Hepatitis B, Sifilis, HIV-AIDS)		100	125,000,000			100	150,000,000
1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada kondisi KLB				8,500,000,000				9,500,000,000
		Persentase penanggulangan Kasus KLB		100	1,500,000,000			100	1,500,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase penanggulangan Kasus KLB RSUD Sungai Dareh		100	7,000,000,000			100	8,000,000,000
1.02.02.2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk terdampak kerisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana				200,000,000				200,000,000
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk terdampak kerisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana		100	200,000,000			100	200,000,000
1.02.02.2.02.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat				240,000,000				280,000,000
		Jumlah Nagari Sadar Gizi		20	60,000,000			25	70,000,000
		Jumlah Nagari Sadar Gizi yang di Revitalisasi		52	60,000,000			52	70,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah/Prevalensi Penderita Kurang Energi Protein (KEP)		0.13	60,000,000			0.12	70,000,000
		persentase Anemia Gizi Besi,GAKY,Kurang Vitamin A dan Kurang Zat Mikro Lainnya		< 7 %	60,000,000			<6 %	70,000,000
1.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga				150,000,000				175,000,000
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan program kesehatan kerja		45%	150,000,000			50%	175,000,000
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan tes kebugaran Baik Benar Teratur Terukur(BBTT)		50%				60%	
1.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan				200,000,000				225,000,000
		Persentase desa/nagari yang melaksanakan STBM		60%	200,000,000			70%	225,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		persentase sarana air minum yang diawasi		68%				72%	
		Persentase fasyankes yang melakukan pengelolaan limbah medis		100%				100%	
1.02.02.2.02.18	Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan				400,000,000				400,000,000
		Persentase ketersediaan media promosi di Puskesmas		87	400,000,000			93	400,000,000
1.02.02.2.02.19	Pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya				90,000,000				95,000,000
		Terlaksananya Pertemuan, Pembinaan dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional tingkat puskesmas		15	90,000,000			15	95,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah Puskesmas yang Memiliki layanan Kesehatan Tradisional (HATRA)		5				6	
		Jumlah Kelompok Asuhan Mandiri (ASMAN) aktif		30				40	
		Jumlah Tenaga Kesehatan Terlatih ASMAN		30				30	
1.02.02.2.02.20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan				175,000,000				200,000,000
		Terlaksananya Penyelidikan Epidemiologi terhadap Kasus Penyakit potensial KLB		100	150,000,000			100	175,000,000
		Penemuan Kasus Suspek Campak Per 100.000 Penduduk		3	15,000,000			3	15,000,000
		Penemuan Kasus AFP PER 100.000 Penduduk		2	10,000,000			2	10,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.02.21	Pengelolaan Pelayanan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)				255,000,000				265,000,000
		Persentase anak sekolah menengah pertama dan atas dengan masalah kejiwaan yang ditangani		35	55,000,000			45	65,000,000
		Jumlah nagari siaga sehat jiwa		14	200,000,000			21	200,000,000
1.02.02.2.02.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA				270,000,000				280,000,000
		Persentase kasus jiwa yang tertangani		100	135,000,000			100	140,000,000
		Cakupan Pencegahan dan pelayanan NAPZA		60	135,000,000			70	140,000,000
1.02.02.2.02.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus				265,000,000				295,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS)		0,300	120,000,000			0,400	130,000,000
		Persentase cakupan pembinaan kesehatan Jemaah calon haji		100	70,000,000			100	80,000,000
		Persentase Cakupan pelayanan kesehatan Posko Lebaran		100				100	
		Persentase Cakupan pelayanan Kesehatan pada hari khusus dan even tertentu		100				100	
		Persentase pelaksanaan pelayanan kesehatan daerah terpencil, sunatan massal dan bibir sumbing		33.33	75,000,000			33.33	85,000,000
1.02.02.2.02.25	Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular				2,955,000,000				2,980,000,000
		Cakupan Nagari <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)		100	85,000,000			100	100,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Anak Sekolah (SD) yang mendapatkan Imunisasi		100	85,000,000			100	95,000,000
		Persentase Anak BADUTA yang mendapatkan Imunisasi tambahan		100	100,000,000			100	100,000,000
		Persentase WUS dengan status T2+		65	125,000,000			75	130,000,000
		Terlaksananya Sosialisasi Vaksinasi Covid-19		52	150,000,000			52	100,000,000
		Cakupan Vaksinasi Covid-19 usia > 18 th		30	2,000,000,000			40	2,000,000,000
		Cakupan penanganan kasus DBD sesuai standar		100	110,000,000			100	115,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Cakupan penanganan kasus Malaria sesuai standar		100	60,000,000			100	65,000,000
		Jumlah kader jumantik yang dilatih		140	60,000,000			170	70,000,000
		Persentase bayi Usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap (IDL)		100	70,000,000			100	85,000,000
		Cakupan penanganan kasus gigitan HPR sesuai standar		100	55,000,000			100	60,000,000
		Cakupan penemuan kasus Kusta		50	55,000,000			55	60,000,000
1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan				36,000,000,000				36,000,000,000
		Pengelolaan Jaminan Kesehatan		100	36,000,000,000			100	36,000,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.02.27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah				30,000,000				35,000,000
		Jumlah penderita NAPZA yang terjaring oleh puskesmas IPwL		35	30,000,000			40	35,000,000
1.02.02.2.02.28	Pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensi KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional				20,000,000				20,000,000
		Persentase Spesimen penyakit Potensi KLB		100	20,000,000			100	20,000,000
1.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat				170,000,000				180,000,000
		Jumlah Kabupaten/kota sehat (KKS) / Forum Kecamatan Sehat Aktif		8	170,000,000			9	180,000,000
1.02.02.2.02.32	Operasional pelayanan rumah sakit				10,000,000,000				15,000,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase peningkatan operasional pelayanan RSUD Sungai Rumbai		0.0030	10,000,000,000			0.0040	15,000,000,000
1.02.02.2.02.33	Operasional pelayanan Puskesmas				23,000,000,000				23,000,000,000
		Persentase peningkatan operasional pelayanan puskesmas		42	23,000,000,000			44	23,000,000,000
1.02.02.2.02.34	Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya				1,500,000,000				1,700,000,000
		Persentase peningkatan operasional pelayanan Labkesda dan IGFK		1.8	1,500,000,000			2	1,700,000,000
1.02.02.2.02.35	Pelaksanaan akreditasi pasilitas kesehatan di kabupaten/kota				3,075,000,000				3,275,000,000
		Jumlah Fasilitas Kesehatan yang dibina (Puskesmas, Labkesda dan RSUD Pratama)		17	2,275,000,000			17	2,275,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Puskesmas yang Menerapkan Manajemen Mutu		100%				100%	
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan PPI		100%				100%	
		terlaksananya akreditasi/reakreditasi RSUD Sungai Rumbai		0	800,000,000			1	1,000,000,000
1.02.02.2.02.36	Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat masal)				200,000,000				200,000,000
		Pelayanan kasus KIPI		100	200,000,000			100	200,000,000
1.02.02.2.02.37	Pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah				220,000,000				230,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Sitem kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)		100	120,000,000			100	130,000,000
		Persentase kelengkapan laporan SKDR		80	50,000,000			80	50,000,000
		Persentase Ketepatan laporan SKDR		100	50,000,000			100	50,000,000
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	Persentase RS dan Puskesmas yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan	Kab. Dharmasraya	100	2,875,000,000	APBD		100	3,530,000,000
1.02.02.2.03.01	Pengelolaan data dan informasi kesehatan				125,000,000				130,000,000
		Persentase ketersediaan informasi yang berkualitas, berkesinambungan, dan mudah diakses di Puskesmas		100	125,000,000			100	130,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.03.02	Pengelolaan sistem informasi kesehatan				250,000,000				300,000,000
		Jumlah puskesmas dengan jaringan komunikasi data terintegrasi		70	250,000,000			83	300,000,000
1.02.02.2.03.03	Pengadaan alat/perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan				2,500,000,000				3,100,000,000
		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan RSUD Sungai Rumbai		65	1,500,000,000			75	2,000,000,000
		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan Rumah Sakit Pratama		25	500,000,000			35	500,000,000
		Persentase peningkatan alat/perangkat Sistem informasi kesehatan dan jaringan di Dinas dan Puskesmas		100	500,000,000			100	600,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.04	Penerbitan izin rumah sakit kelas C dan D serta fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten	Persentase sarana fasyankes yang memenuhi standar perizinan	Kab. Dharmasraya	100	1,265,000,000	APBD		100	1,105,000,000
		Persentase sarana fasyankes yang teregistrasi		100				100	
1.02.02.2.04.01	Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya				115,000,000				130,000,000
		Jumlah FKTP yang dibina dan diawasi		15	30,000,000			15	30,000,000
		Perizinan Pendukung operasional Rumah Sakit Pratama (SLO, Lingkungan pengolah limbah)		1	30,000,000			1	40,000,000
		Perizinan Pendukung operasional RSUD Sungai Rumbai (SLO, BATAN, Lingkungan pengolah limbah)		2	55,000,000			2	60,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.02.2.04.02	Peningkatan tata kelola rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten				600,000,000				200,000,000
		Meningkatnya tata kelola FKTP dan FKTL		100	600,000,000			100	200,000,000
1.02.02.2.04.03	Meningkatkan mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan				500,000,000				725,000,000
		Persentase International Standard Organization (ISO) FKTP, FKTL dan Dinas Kesehatan		21	300,000,000			32	500,000,000
		Persentase Puskesmas berprestasi		40	200,000,000			60	225,000,000
1.02.02.2.04.04	Penyiapan rumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan				50,000,000				50,000,000
		Tersedia dan terlaksananya pengawasan pelayanan kesehatan rujukan		100	50,000,000			100	50,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Visite Rate		5	1,916,618,400			5	2,296,942,080
		Persentase Puskesmas Terakreditasi Utama		40				46.7	
		Persentase UPT RSUD terakrditasi		100				100	
1.02.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Persentase Fasyankes dengan Standar minimal tenaga kesehatan yang terpenuhi	Kab. Dharmasraya	90	832,000,000	APBD		100	1,018,400,000
		Persentase Tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi		100				100	
		Persentase sarana dan tenaga kesehatan yang tersertifikasi		100				100	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan tersertifikasi	Kab. Dharmasraya	100	150,000,000	APBD			180,000,000
1.02.03.2.01.01	Pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan				90,000,000				108,000,000
		Persentase tenaga kesehatan yang mempunyai izin		100	90,000,000			100	108,000,000
1.02.03.2.01.02	Pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan serta tindak lanjut perizininan praktik tenaga kesehatan				60,000,000				72,000,000
		Persentase pembinaan dan pengawasan terhadap praktik tenaga kesehatan		100	60,000,000			100	72,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.03.2.02	Perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan	Persentase pemenuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar	Kab. Dharmasraya	85	132,000,000	APBD		90	158,400,000
		Persentase Perencanaan kebutuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar		100				100	
		Persentase Monitoring dan Evaluasi kebutuhan tenaga di Fasyankes sesuai dengan standar		100				100	
1.02.03.2.02.01	Perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan				36,000,000				43,200,000
		Terlaksananya perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar		100%	36,000,000			100%	43,200,000
1.02.03.2.02.02	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan sesuai standar				60,000,000				72,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase tenaga kesehatan di puskesmas sesuai standar		70	60,000,000			75	72,000,000
1.02.03.2.02.03	Pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan				36,000,000				43,200,000
		Terlaksananya pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga kesehatan		100	36,000,000			100	43,200,000
1.02.03.2.03	<i>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kabupaten</i>	Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti Diklat fungsional	Kab. Dharmasraya	10	550,000,000	APBD		15	680,000,000
		Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan		30				45	
		Persentase tanaga yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi		25				40	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.03.2.03.01	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat kabupaten				550,000,000				680,000,000
		Persentase Tenaga Kesehatan berprestasi		100	200,000,000			100	250,000,000
		Persentase peningkatan kompetensi tenaga kesehatan		35	150,000,000			50	180,000,000
		Persentase peningkatan kompetensi tenaga kesehatan RSUD Sungai Rumbai		20	200,000,000			20	250,000,000
1:02:04	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Persentase ketersediaan obat, vaksin dan BMHP di Fasyankes	Kab. Dharmasraya	100	1,084,618,400	APBD		100	1,278,542,080
		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan PKRT		15				15	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase sarana yang tersertifikasi		100				100	
1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Kab. Dharmasraya		387,608,160	APBD			460,129,792
		Sosialisasi Agent of Change (AoC) pada Apoteker		30				30	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan pemberian informasi obat (PIO)		100				100	
		Persentase Pembinaan dan pengawasan Toko Obat, Apotek dan UMOT		100				100	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.04.2.01.01	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				139,405,440				162,286,528
		Persentase jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang diawasi dan dilakukan Pengawasan		100	32,202,720			100	38,643,264
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan penggunaan obat rasional (POR)		100	75,000,000			100	85,000,000
		Persentase Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (umot) (sarana)		100	32,202,720			100	38,643,264

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.04.2.01.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat (UMOT)				32,202,720				38,643,264
		Persentase Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat (UMOT)		100	32,202,720			100	38,643,264
1.02.04.2.01.03	Fasilitasi pemenuhan komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				216,000,000				259,200,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih tentang pelayanan obat dan perbekalan kesehatan		50	216,000,000			60	259,200,000
1.02.04.2.02	<i>Pembarian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga</i>	Jumlah Sarana PKRT yang tersertifikasi	Kab. Dharmasraya	100	22,000,000	APBD		100	26,400,000
		Jumlah sampel PKRT yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang diperiksa		0				1	
		Puskesmas yang melaksanakan sosialisasi PKRT sesuai standar kesehatan		15				15	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.04.2.02.01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga				12,000,000				14,400,000
		Persentase sarana yang dibina dalam penggunaan Alat Kesehatan dan PKRT		100	12,000,000			100	14,400,000
1.02.04.2.02.02	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga				10,000,000				12,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase pembinaan dan pengawasan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu Perusahaan Rumah Tangga		100	10,000,000			100	12,000,000
1.02.04.2.03	<i>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</i>		Kab. Dharmasraya		180,670,080	APBD			216,804,096
		Cakupan Sosialisasi penyuluhan keamanan pangan pada PIRT		160				160	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				180,670,080				216,804,096
		Persentase Jumlah sarana yang dibina tentang keamanan pangan dan Sertifikat Produksi Pangan Industri yang diterbitkan		100	180,670,080			100	216,804,096

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.04.2.04	Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lainJasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah TFU dan TPM yang laik hygiene sanitasi	Kab. Dharmasraya	343	115,000,000	APBD		365	120,000,000
		Jumlah Depot Air Minum (DAM) yang memiliki izin		50				60	
1.02.04.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran danDepot Air Minum (DAM)				115,000,000				120,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Tempat pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat sesuai standar		35%	115,000,000			45%	120,000,000
		persentase tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar		50%				60%	
1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan dan sentra makanan jajanan		Kab. Dharmasraya		18,000,000	APBD			21,600,000
		Persentase pembinaan dan pengawasan makanan minuman di pasar tradisional dan Sentra Makanan		100%				100%	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.04.2.05.01	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan dan sentra makanan jajanan				18,000,000				21,600,000
		persentase jumlah Sentra makanan Jajanan yang dibina dan di berikan stiker		100%	18,000,000			100%	21,600,000
1.02.04.2.06	<i>Pemeriksaan dan Tindak Lajut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga</i>		Kab. Dharmasraya		361,340,160	APBD			433,608,192
		Jumlah sampel makanan minuman yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang diperiksa		60				60	

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.04.2.06.01	Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta tindak lanjut pengawasan				180,670,080				216,804,096
		Jumlah sampel Produk Makanan dan minuman Industri Rumah tangga yang diperiksa		150	180,670,080			200	216,804,096
1.02.04.2.06.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Persentase Peningkatan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga		100	180,670,080			100	216,804,096
		Persentase Penyediaan dan pengelolaan data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga (sarana)		100	180,670,080			100	216,804,096

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Nagari yang melaksanakan UKBM Aktif	Kab. Dharmasraya	40	754,000,000	APBD		40	831,000,000
		Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		100				100	
		Persentase peningkatan PHBS		40				40	
1.02.05.2.01	<i>Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sektor tingkat daerah kabupaten/kota</i>	Persentase Puskesmas yang melaksanakan promosi kesehatan	Kab. Dharmasraya	100	139,000,000	APBD		100	146,000,000
		Persentase Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		100				100	
1.02.05.2.01.01	Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat				139,000,000				146,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah kader posyandu yang terlatih		150	89,000,000			150	91,000,000
		Jumlah Rumah Sakit yang melaksanakan PKRS		2	50,000,000			2	55,000,000
1.02.05.2.02	<i>Pelaksanaan sehat dalam rangka promotif preventif tingkat daerah kabupaten/kota</i>	Jumlah KK yang berperilaku hidup bersih dan sehat	Kab. Dharmasraya	20,542	230,000,000	APBD		20,542	260,000,000
1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat				230,000,000				260,000,000
		Persentase Nagari yang melaksanakan Germas Aktif		35	70,000,000			40	80,000,000
		Persentase anak usia sekolah yang diberikan penyuluhan kesehatan		100	65,000,000			100	70,000,000
		Persentase rumah tangga yang ber-PHBS		35	60,000,000			40	70,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan kebijakan KTR,Minimal 50 % sekolah		100	35,000,000			100	40,000,000
1.02.05.2.03	Pengembangan dan pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Nagari Siaga Aktif	Kab. Dharmasraya	30	385,000,000	APBD		35	425,000,000
		Jumlah Nagari yang melaksanakan Germas Aktif		45				60	
		Jumlah Posyandu Strata mandiri		35				35	
		Pembentukan dan pembinaan posyandu remaja		14				28	
1.02.05.2.03.01	Bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)				385,000,000				425,000,000

Kode	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kelompok Saka Bhakti Husada yang dibentuk dan dibina		15	85,000,000			15	95,000,000
		Jumlah posyandu strata mandiri		210	80,000,000			223	85,000,000
		Jumlah poskesri dan poskestren yang dibina		150	75,000,000			200	85,000,000
		Nagari siaga aktif		35	70,000,000			40	80,000,000
		Jumlah Kelompok TOGA yang dibina		42	75,000,000			47	80,000,000
					300,475,896,503				297,680,747,994